

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI
KECAMATAN BAJO KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Marliana Daming

17 0401 0100

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI
KECAMATAN BAJO KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



17 0401 0100

Pembimbing

Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marliana Daming
NIM : 17 0401 0100
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau publikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tridak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas pembuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karena dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 25 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Marliana Daming

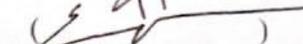
17 0401 0100

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani Jagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Marlina Daming Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0100 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 29 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 29 Zulhijjah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Agustus 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 4. Hamida, SE. Sy., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Edi Indra Setiawan, SE., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani Jagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu”**. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya

Skripsi ini penulis susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena berkat bantuan, bimbingan terkhusus kedua orang tua penulis ayahhanda Aco Daming dan ibu Pinahari yang berjuang setiap saat untuk memberi dukungan serta membiayai segala sesuatu untuk pendidikan penulis hingga saat ini, terimakasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua karena tanpa mereka berdua penulis tidak akan bisa sampai pada titik ini hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan semoga segala jerih payah mereka bernilai amal jariyah sampai akhir hayat. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM. Selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi serta Dr. Muhaemin, MA. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Dr. Muh. Ruslan Ab, Ss.EI., M.EI. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan , Serta Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan , dan Abdul Kadir Arno, SE., M.Si. Selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo yang telah membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. Selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fasiha, M.EI selaku penguji I dan Ibu Hamida, SE.Sy., M.E.Sy selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Penasehat akademi EKIS C, Bapak Humaidi,SE., ME.I
7. Seluruh dosen-dosen beserta para Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

8. Seluruh Administrasi IAIN Palopo yang telah memberikan informasi dan bantuan yang berkaitan dengan akademik.
9. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi perpustakaan telah banyak membantu dan memberikan peluang untuk mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada Masyarakat Desa Pangi saya ucapkan terimakasih terkhusus para ibu rumah tangga Desa Pangi yang telah menjadi subjek informan penelitian ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Ekonomi Syariah C, yang selama ini telah memberi motivasi, semangat serta senantiasa memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman saya terkhususnya sahabat-sahabat saya Iis, Mala, Eccca, Ila, Dilla, Anggy, Mifta, Mila, Ega, dan Lisa Agustina. Terima kasih atas dukungan, bantuan, saran, diskusi serta kerja samanya selama ini.
13. Dan seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Palopo, 25 Maret 2022



Marlana Daming

Nim: 17 0401 0100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Tansliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ آ إ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌̣), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نِعْمَ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah,

dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

- *Syarḥ al-Arba ‘in al-Nawāwi*

- *Risālah fi Ri‘āyah al-Maṣlahah*

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* ، دِينُ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal

kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

- *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*
- *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*
- *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur‘ān*
- *Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*
- *Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*
- *Al-Ṭūfi*
- *Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī‘ al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid

(bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	= subhanahu wa ta'ala
Saw	= sallallahu 'alaihi wasallam
As.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat
NIM	= Nomor Induk Mahasiswa
IAIN	= Institiut Agama Islam Negeri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
C. Definisi Istilah	37
D. Subjek/Informan Penelitian	37
E. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Keabsahan Data	40

H.	Teknik Analisis Data	42
I.	Jadwal Kegiatan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B.	Hasil Penelitian.....	50
C.	Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....		82
A.	Kesimpulan.....	82
B.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		89



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS.Al-Jasiyah Ayat 22	19
Kutipan Ayat QS.Al-Baqarah Ayat 29.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman jagung di kabupaten luwu dalam angka 2021	1
Tabel 4.1 Luas Desa / Kelurahan, jumlah Penduduk dan jumlah dusundan Lingkungan, RW dan RT	44
Tabel 4.2 Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum Menjadi Petani Jagung	71
Tabel 4.2 Tingkat Pendapatan Keluarga	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Pangi Periode Tahun 2016 sampai
2020 Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu 5



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti
- Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian di Thyma Olshop
- Lampiran 4 : SK Penguji
- Lampiran 5 : SK Pembimbing
- Lampiran 6 : Buku Kontrol
- Lampiran 7 : Kartu Kontrol
- Lampiran 8 : Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 10 : Persetujuan penguji
- Lampiran 11 : Nota Dinas Penguji
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Martikulasi
- Lampiran 14 : Surat Ket. Membaca & Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 15 : Sertifikat Oscar/ Penbaharu
- Lampiran 16 : Tes Toefl
- Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT

Lampiran 18 : Hasil Turnitin

Lampiran 19 : Nota Dinas Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 20 : Dokumentasi

Lampiran 21 : Riwayat Hidup



ABSTRAK

Marliana Daming *“Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani jagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Masyarakat Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu”*

Skripsi ini membahas mengenai Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani jagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Adapun yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Pangi Kecamatan Bajo.

Pada Jenis penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai Kontribusi pendapatan dari petani jagung terhadap meningkatkannya pendapatan keluarga, telah memberikan kontribusi yang sangat membantu pendapatan ibu rumah tangga. Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan. Para ibu rumah tangga juga dituntut oleh keadaan yang tidak mencukupi dalam keluarganya, hal itu yang mendorong para ibu rumah tangga untuk berkontribusi pada proses petani jagung untuk meningkatkan pendapatannya. Berdasarkan pendapatan petani jagung dapat diperoleh kontribusinya terhadap pendapatan keluarga, dimana pendapatan keluarga petani jagung adalah total keseluruhan pendapatan baik yang berasal dari usahatani jagung maupun non usahatani. Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Desa Pangi Kecamatan Bajo Pendapatan Keluarga Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan.

Kata Kunci: Kontribusi, Petani jagung, Peningkatan Pendapatan Keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sulawesi Selatan adalah salah satu wilayah yang berkembang dimana dari kehidupan masyarakatnya sebagian besar masih bertumpu pada produksi pertanian. Posisi sektor pertanian sangat terbatas peranannya terutama dalam bidang perekonomian, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang bekerja pada sektor ini.¹

Searah dengan berkembangnya pembangunan di sektor pertanian hal ini membutuhkan bahan baku industri dan pakan ternak yang semuanya berasal dari pertanian. Salah satu komoditi hasil pertanian yang merupakan pendukung meningkatnya sektor peternakan dan sektor industri adalah jagung. Upaya pengembangan sektor pertanian khususnya komoditi jagung mempunyai arti penting dalam pengembangan wilayah karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi dan pendapatan.

Fenomena yang muncul di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu menunjukkan adanya norma yang kuat bahwa ibu rumah tangga terlibat dalam pekerjaan mencari nafkah. Namun demikian kebanyakan di antara masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subjek, sebagai kepala rumah tangga dan peran sebagai pencari nafkah sedangkan ibu ditempatkan

¹Muh.Amir, “Metode Penyuluhan Partisipatif Untuk Peningkatan Pengetahuan Budidaya Jagung di Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pindrang”, *Universitas Muhammadiyah Makassar*, (2018):1

sebagai objek yang dinomor duakan dengan kewajiban untuk mengurus rumah dan mengurus anak. Sebuah rumah tangga dihadapkan pada banyak keputusan yang harus diambil dimana ibu rumah tangga ini tidak kalah penting dibanding dengan laki-laki.² Keterlibatan ibu rumah tangga dalam petani jagung dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi kesejahteraan keluarga dimana dapat meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga sebahagian kebutuhan keluarga dapat terpenuhi seperti kebutuhan sandang,pangan,pakan dan kesehatan dan kebutuhan pendidikan anak-anak.

Keterlibatan ibu rumah tangga dalam petani jagung didorong atas kemauan ibu rumah tangga itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya selain dari pendapatan dari suami. Aktivitas produktif yang menunjukkan keterlibatan ibu rumah tangga didalamnya seperti pada proses petani jagung. Keterlibatan ibu rumah tangga pada kegiatan petani jagung merupakan bentuk partisipasi ibu rumah tangga dalam mendukung ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga menghadapi tantangan dengan berusaha untuk bermain peran dalam pekerjaan dan keluarga. Situasi dalam konsekuensi sosial.³

Partisipasi dapat di artikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan

²Nur Miftahul Jannah,"*Partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga pedagang kue tradisional kecamatan bajo kabupaten luwu*"Skripsi,Iain Palopo(2019),h.x

³Richard T.Schaefer,Sociology, Salemba Humanika:Jakarta,2012:17

serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan.⁴Petani jagung yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pangi khususnya ibu-ibu rumah tangga yang telah berpartisipasi. Pentingnya partisipasi perempuan atau ibu-ibu rumah tangga merupakan suatu usaha untuk dapat mengurangi kemiskinan pada perempuan dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada perempuan melalui potensi alam sekitarnya. Partisipasi perempuan akan menghilangkan persepsi-persepsi tentang perempuan yang hanya dapat bekerja di sektor rumah tangga.⁵

Kehidupan rumah tangga telah menetapkan kewajiban laki-laki dan perempuan berdasarkan kodrat masing-masing, salah satu dari kewajiban laki-laki sebagai seorang suami adalah bertanggung jawab mencari nafkah, sedangkan perempuan sebagai seorang ibu rumah tangga mengatur serta mengembangkan nafkah itu. Namun kondisi kehidupan pada saat ini tidak sejalan dengan semestinya dimana perempuan sebagai seorang ibu rumah tangga yang dulunya bertugas untuk mengatur rumah tangga juga ikut berpartisipasi dan berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Seiring dengan tuntutan zaman, banyak ibu rumah tangga yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah saja, kini banyak yang memutuskan untuk bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan akan kebutuhan hidup yang semakin mahal dan

⁴Asriyanti Syarif, "Partisipasi dan Kontribusi Ekonomi Ibu-Ibu Rumah Tangga Petani dalam], Pengelolaan Rumput Laut Di Kelurahan Bintarore Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba," *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar*. Volume 5 No. 2 (Juni 2016): 516.

⁵Profil Desa Pangi Tahun 2019. Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu (2019)

pendapatan yang didapatkan oleh suami terbilang kurang sehingga mengakibatkan ibu rumah tangga memiliki keinginan untuk ikut membantu dalam hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan pendapatan keluarganya.⁶

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
1	2018	9,737,30	51,065,00	5,24
2	2019	18,350,00	56,204,00	5,40
3	2020	19,500,00	59,626,82	5,45
4	2021	20,000,00	61,415,63	5,50

Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Luwu Dalam Angka 2021

Perkembangan produksi dan produktivitas jagung di Kabupaten Luwu selama 4 tahun terakhir mengalami kenaikan. Berdasarkan data yang dihimpun dari BPS Kabupaten Luwu, terjadi kenaikan yang signifikan produksi dari tahun 2018-2019, dengan jumlah produksi 51,065,00 Ton dengan luas panen 9,737,30 Ha. Akan tetapi Jumlah produksi dan produktivitas jagung di Kabupaten Luwu mulai dapat dirasakan meningkat tajam seiring berjalannya program pemerintah pusat pada tahun 2019 dengan luas panen yang juga meningkat seluas 18,350 Ha. Jumlah produksi pada tahun 2019 meningkat dengan jumlah 59,626,63 Ton.⁷

⁶Mohamad Surya, Bina keluarga, (Semarang : CV.Aneka Ilmu, 2008):247

⁷Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, Komoditas Unggulan Jagung, 27 Januari 2022 https://sulselprov.go.id/pages/potensi_daerah/komoditas-unggulan-jagung

Desa Pangi adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bajo yang berada di bagian barat ibukota Kabupaten Luwu. Jarak tempuh wilayah Desa Pangi dari Ibukota Kabupaten Luwu 13 km. Desa Pangi memiliki luas wilayah 4,9 km² dengan potensi lahan produktif diantaranya, perkebunan dan persawahan termasuk perkebunan tanaman jagung. Desa Pangi memiliki kondisi daerah yang berbukit-bukit berada di atas gunung dengan kondisi tanah yang cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman baik jenis tanaman jangka pendek maupun jenis tanaman jangka panjang.⁸

Desa Pangi marak membudidayakan tanaman jagung semenjak tahun 2016 belakang ini, karena pada saat itu nilai jual pada jagung lebih tinggi di banding dengan padi. Maka dari itu para petani jagung di Desa Pangi ini memanfaatkan lahan yang mereka punya untuk mengelolah tanaman jagung di lahan masing-masing. Rata-rata petani jagung di Desa Pangi ini ikut terjun langsung pada saat proses berpetani jagung. Petani jagung di Desa Pangi ini tidak hanya membantu sebagai pendamping tetapi mereka memulai semua dari awal sampai akhir. Hal ini yang mendorong partisipasi petani jagung Desa Pangi sebagai bagian dari penopang ekonomi keluarga melalui keterlibatan dalam mencari nafkah tambahan.

Terlihat pada tahap petani jagung di Desa Pangi dimana melibatkan petani jagung untuk menjadi bagian dari kegiatan budidaya tanaman jagung dengan berkontribusi melakukan peran-peran tertentu, yang dapat menambah

⁸Desa Pangi. Profil Desa Pangi Tahun 2019. Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu (2019):29

pendapatan keluarga. Mengapa penulis ingin meneliti ibu-ibu rumah tangga di Desa Pangi di karenakan para ibu rumah tangga di Desa Pangi ini menarik, melihat petani jagung di Desa Pangi ini kuat mau membantu proses petani jagung mulai dari penyediaan bibit sampai proses pemanenan dan penyimpanan. Kemudian permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh rumah tangga petani jagung di Desa Pangi mengakibatkan petani berusaha untuk mencari cara agar nafkah keluarganya terpenuhi. Cara yang dilakukan oleh ibu rumah tangga petani salah satunya yakni dengan melibatkan anggota keluarga khususnya ibu rumah tangga untuk bekerja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

Berdasarkan hal tersebut penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani jagung Dalam Meningkatkan Pedapatan Keluarga di Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini, maka masalah dapat dibatasi pada :

Kontribusi ibu rumah tangga pada petani jagung dalam meningkatkan penndapatan keluarga di Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Mengetahui bagaimana kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pembandingan antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis.
 - b. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi penyelenggara usaha tani dalam rangka meningkatkan pendapatan petani.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman pengetahuan, sebagai referensi dan kontribusi bagi pihak kampus yang ingin mengetahui mengenai partisipasi dan kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat dalam rangka perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan petani jagung.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian relevan yang ditemukan oleh para penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kusmayadi, M. Hidir Kusmayadi pada tahun 2021 dengan judul "*Kontribusi Hasil Mengupas Kemiri (Aleurites moluccanus) Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dalam setahun ibu rumah tangga mampu mengupas kemiri sebanyak 282 kg perbulan seharga Rp. 1.500/kg.

Rata-rata pendapatan perbulannya sebesar Rp.374.022 kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengupas kemiri dalam menunjang ekonomi keluarga sebesar 53,27% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi hasil mengupas kemiri dalam menunjang ekonomi keluarga cukup besar, yaitu kurang lebih 50%. Akan tetapi terdapat perbedaan dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti seperti pada objek penelitian yang dimana objeknya yaitu mengupas kemiri sedangkan objek penelitian yang peneliti akan teliti ialah petani jagung.⁹

⁹M.Hidir Kusmayadi "*Kontribusi Hasil Mengupas Kemiri (Aleurites moluccanus) Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur*" Skripsi, Universitas Gunung Rinjani Selong (2021):x

2. Penelitian yang dilakukan oleh Meliyuniati pada tahun 2021 dengan judul *“Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)”*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga dapat terlihat dari peran perempuan yang membantu meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara ikut bekerja sebagai perajin kasur lantai. Kontribusi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sebesar 48,2%. Peran perempuan sangat kuat untuk membantu perekonomian keluarga dengan penghasilan yang cukup besar. Ini artinya kontribusi tersebut dapat membantu untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Adapun perbedaannya terletak pada objeknya yaitu industri kasur lantai obik sedangkan objek penulis yang akan diteliti ialah petani jagung sedangkan persamaannya ialah sama-sama melibatkan ibu rumah tangga atau petani jagung dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga.¹⁰

3. Penelitian ini dilakukan oleh Risal, Andi Agustang, Muhammad Syukur pada tahun 2021 dengan judul *“ Peranan Petani jagung dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng”*. Penelitian ini dengan tema

¹⁰Meliyuniati *“Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)”* Skripsi thesis, Iain Purwokerto (2021):v

peranan, petani jagung, ekonomi keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kontribusi petani jagung dalam pemberdayaan ekonomi keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng disamping berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan segala pekerjaan rumah tangga, mereka juga turut berkontribusi dengan cara bekerja mencari nafkah seperti dengan bercocok tanam untuk menambah penghasilan ekonomi mereka demi tercapainya kesejahteraan. (2) terlepas dari beban kerja yang di hadapi oleh perempuan sebagai tani dan ibu rumah tangga, dan dengan segala keterbatasan waktu yang dimiliki, petani jagung tetap bertanggungjawab yang berkaitan dengan rumah tangga (anak dan suami). (3) pengambilan keputusan pada keluarga petani jagung di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, suami dan istri seimbang dalam pengambilan keputusan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai petani jagung atau ibu rumah tangga yang ingin meningkatkan pendapatan keluarga sedangkan perbedaannya adalah dimana penelitian ini lebih berfokus ke kontribusi sedangkan penelitian yang akan penulis teliti lebih berfokus ke partisipasi ibu rumah tangga.¹¹

¹¹Risal, Andi Agustang, Muhammad Syukur, "Peranan Petani jagung dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng", *Jurnal Phinisi Integration Review* Vol.4 No 2, (2021):282.

B. Landasan Teori

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute, contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang berifat materi misalkan seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.¹²

Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian, jadi kontribusi adalah pemberian andil setiap kegiatan, peranan, masukan, ide dan lainnya. Sedangkan menurut kamus Ekonomi, kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu dan bersama-sama.¹³

Kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya. Sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

¹²Whibie Ardhian, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga", *Skripsi Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2020): 4

¹³T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta:1992). Cet. Ke II.h.76

Kontribusi adalah segala sesuatu yang diterima oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha yang memberi dampak masukan sumber daya (benda) maupun uang. Manfaat menghitung nilai kontribusi tersebut berguna sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar peranan usaha yang selama ini dikerjakan oleh seseorang terhadap pendapatan dan akhirnya dapat diandalkan untuk sumber penghasilan. Perkembangan usaha tani di suatu wilayah akan memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan di wilayah tersebut.¹⁴

Pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas maka dapat diartikan bahwa kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang kemudian memosisikan dirinya terhadap terhadap peran dalam sebuah kerjasama, dan memberikan dampak nilai dari aspek social dan ekonomi.

Adapun Indikator berdasarkan teori kontribusi diatas maka saya mengambil indikator dalam penelitian ini adalah:

1. skill/Keterampilan,
2. Modal

Skill atau keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk

¹⁴ Hidayatullah, Arief. 2011. Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Sains, vol. 3(10. 67).

menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.¹⁵

Berikut ini adalah berbagai pendapat tentang skill menurut para ahli, yaitu :

- a. Menurut Gordon, skill adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.
- b. Menurut Nadler, skill kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas.
- c. Menurut Higgins, skill adalah kemampuan dalam tindakan dan memenuhi suatu tugas.
- d. Menurut Iverson, skill adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat. Jika disimpulkan, skill berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.¹⁶

Modal adalah harta benda yang bisa berupa dana, barang, dan sebagainya yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan keuntungan. Modal merupakan semua hal yang kita miliki baik berupa uang, barang, aset lainnya yang dapat kita manfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usaha. Dalam prakteknya, modal dapat dikategorikan

¹⁵ Tommy Suprpto, Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi, Yogyakarta, MedPress, Cet. 8, 2009,135

¹⁶ BacaSusi Hendriani, Soni A. Nulhaqim, Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai, Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10, Juli 2008,158

ke beberapa jenis, seperti modal dana tunai dan non-tunai, hutang-piutang, semangat, ilmu, relasi, keahlian, keyakinan, brand, ide, dan lain-lainnya.

Kontribusi perempuan dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini ibu rumah tangga memberi peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu unsur potensi sosial adalah kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga.¹⁷

Kehadiran perempuan dan istri sebagai salah satu potensi pembangunan dirasakan sudah sangat mendorong karena pada saat sekarang bangsa Indonesia sedang berada pada suatu momentum yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan.¹⁸ Tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa wanita menunjukkan keinginan yang tinggi dalam membantu suami dalam membantu keluarga dan anggota keluarga lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ditambah lagi beban hidup yang semakin hari semakin meningkat membuat wanita mau tidak mau harus lebih giat lagi dalam memenuhi kebutuhan keluarga.¹⁹

¹⁷Whibie Ardhian, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga", *Skripsi Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2020): 5

¹⁸Whibie Ardhian, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga", *Skripsi Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2020): 5.

¹⁹Whibie Ardhian, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga", *Skripsi Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2020): 6.

Hal ini tentu saja mendorong lebih cepatnya proses pembangunan nasional seutuhnya. Kontribusinya bagi pendapatan rumah tangga dalam banyak hal bersifat tidak langsung karena berkat pekerjaan yang dilakukan tersebut maka anggota lain dalam keluarga (rumah tangganya) dapat melakukan kegiatan secara langsung menghasilkan uang untuk digunakan bagi kebutuhan rumah tangga.²⁰

2. Partisipasi

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris “*participation*” yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan.²¹ Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan.²²

Pengertian tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan

²⁰Whibie Ardhian, “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga”, *Skripsi Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2020): 6.

²¹John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary. Jakarta : PT. Gramedia:419

²²I Nyoman Sumaryadi. 2010. Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintah Indonesia. Bogor : Ghalia Indonesia:46

jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.²³

H.A.R.Tilaar mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakat.²⁴ Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses keikutsertaan, keterlibatan dan kebersamaan warga baik secara individu ataupun kelompok sosial atau organisasi kemasyarakatan yang didasari oleh kesadaran warga, baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada paksaan dari pihak-pihak tertentu. Menurut Badudu Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologi partisipasi merupakan kata sanduran dari bahasa Belanda (*participatie*) dan Bahasa Inggris (*participation*) yang berarti ikut serta dalam suatu kegiatan pembangunan.²⁵

Partisipasi adalah keikutsertaan, perhatian dan sumbangan yang dibertikan oleh kelompok yang berpartisipasi, dalam hal ini adalah masyarakat. Untuk menumbuhkan dan menggerakkan semangat

²³Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa (2001):202

²⁴H.A.R Tilaar (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta:287

²⁵Tawai, Adrian & Muh. Yusuf, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Penerbit Literacy Institute, (2017):9-10.

partisipasi, diperlukan prasyarat yang dapat membangkitkan tenaga sosial dalam masyarakat.²⁶

Menurut pemahaman umum partisipasi masyarakat adalah akses masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, kontribusi terhadap upaya pembangunan dan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan. Jadi partisipasi masyarakat mencakup semua aspek interaksi antara masyarakat dan pemerintah.²⁷ Ada tiga indikator partisipasi masyarakat menurut Marschall :

1. Adanya suatu kelompok-kelompok untuk menampung partisipasi masyarakat
2. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses,
3. Adanya kegiatan masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.

Partisipasi masyarakat adalah sebuah proses yang mungkin membawa kewenangan oleh Heller dalam Wahana digambarkan sebagai proses individu ambil bagian dalam pembuatan keputusan terhadap suatu lembaga, program dan lingkungan yang mempengaruhinya. Rusdi menjelaskan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan partisipasi yang diadakan oleh pihak lain (kelompok, asosiasi, organisasi, pemerintah dan sebagainya), dimana keikutsertaannya dinyatakan atau diwujudkan dalam bentuk pencurahan

²⁶Dr. Adrian Tawai, S.Sos., M.Si. & Dr. Muh. Yusuf, S.Sos., M.Si, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Penerbit Literacy Institute, 2017):10

²⁷Dr. Adrian Tawai, S.Sos., M.Si. & Dr. Muh. Yusuf, S.Sos., M.Si, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Penerbit Literacy Institute, 2017):12

pikiran, pencurahan material (dana) dan pencurahan tenaga sesuai dengan harapan kegiatan itu.

Partisipasi ibu rumah tangga secara umum dikelompokkan sebagai dua peran yaitu, peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencakup istri sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian istri dan ibu rumah tangga, ibu yang mengelola urusan rumah tangga dan beraktivitas didalamnya.²⁸

3. Pendapatan

Menurut pelopor ilmu ekonomi klasik, Adam Smith dan David Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama: pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor produksi, yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relatif lebih baik keadaannya dan para kapitalis (pemilik modal) menjadi relatif lebih buruk keadaannya.²⁹

Indikator pendapatan menurut penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1) Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

²⁸Whibie Ardhian, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga", *Skripsi Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2020): 5-6.

²⁹Satiti Anggraini, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi". (Surakarta : Universitas Muhammadiyah. 2012):9

2) Untuk memenuhi biaya produksi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu sebagai berikut:

- a) Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b) Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
- c) Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya pula terhadap penghasilan.
- d) Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- e) Keuletan bekerja Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang telah diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan perorangan maupun kelompok.³⁰ Adapun dalam Al-Qur'an surat Al-Jasiyah ayat 22 yang menjelaskan tentang pendapatan berbunyi:

³⁰ Djodjohadikusuma Sumitro, Sejarah Pemikiran Ekonomi, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1990):27

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”.³¹

Islam menawarkan penyelesaian dengan cara yang adil atas permasalahan pendapatan. Para pekerja dilakukan secara adil atas apa yang telah dikerjakannya dan diberikan uang atau jatah pendapatan yang berhak mereka peroleh. Islam juga menyebutkan dalam pemerataan pendapatan harus secara adil, selain kepada para pekerja mereka harus memenuhi kewajiban terhadap keluarga dan masyarakat yang memerlukan bantuan atau tidak mampu. Ada dua langkah hukum yang bias ditempuh dalam rangka meratakan pendapatan, yang pertama, hukum waris yang merupakan aturan penting untuk mengurangi ketidakadilan. Yang kedua, zakat yang dapat dilakukan untuk membagi kekayaan dalam masyarakat.³²

4. Konsep Pemberdayaan Perempuan

a. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar "daya" yang berarti "kemampuan".³³ Berdasarkan dari keterangan tersebut maka pemberdayaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh orang atau

³¹Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya (Surabaya: Halim 2013), 83.

³² Muhammad, Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam, (Yogyakarta : BPFYogyakarta, 2004):343

³³Amin Kuncoro, Kadar, Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga, Buana Gender, Vol. I No. 1, Januari-Juni (2016):47

organisasi dalam upaya untuk membuat berdaya saing. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu "*empowerment*" yang berasal dari kata "power" yang berarti kekuatan. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.³⁴ Menurut Onny S. Prijono dan A.M.W Pranaka yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan kemampuan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.³⁵

³⁴Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, (Bandung : PT. Refika Aditama, (2009):58.

³⁵Onny S. Prijono, A.M.W Pranaka, Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi, (Jakarta: CSIS, 1996):55

Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan mempengaruhi kejadiankejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Sehingga dalam prosesnya pemberdayaan menekankan bahwa orang yang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup dapat mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Dengan demikian, pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan.

Untuk meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan bagi perempuan dapat dilakukan dengan cara memberdayakan kaum perempuan yang lemah dan menciptakan hubungan yang lebih adil, setara antara laki-laki dan perempuan serta mengikutsertakan perempuan pada proses pengambilan keputusan. Pemberdayaan bagi kaum perempuan ini sangatlah penting karena perempuan tidak hanya berperan mengurus rumah tangga, namun bisa berperan di luar rumah seperti berorganisasi sama halnya seperti laki-laki. Pemberdayaan kaum perempuan tidak lepas dari pengembangan diri perempuan tersebut. Pengembangan diri kaum perempuan dianggap sebagai sifat dan perilaku aktif dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada pada perempuan.³⁶

Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan praktis, yaitu dengan pendidikan, kesehatan, ekonomi baik

³⁶Azizah Al-Hibri dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001): 216.

perempuan maupun laki-laki dan melalui pemenuhan kebutuhan strategi, yaitu dengan melibatkan perempuan dalam kegiatan pembangunan.³⁷

Pemberdayaan perempuan dapat dilihat dari posisi dimana perempuan akan membaik hanya ketika perempuan dapat mandiri dan mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya. Karena dengan adanya pemberdayaan perempuan ini sangat mempengaruhi tingkat kualitas hidup seseorang terutama dalam bidang ekonomi keluarga dan hal itu secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya di masyarakat.

Pemberdayaan adalah upaya untuk menolong masyarakat agar lebih berdaya dengan memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat lemah dalam meningkatkan sumber daya manusia dan berusaha mengoptimalkan sumber daya tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki secara mandiri. Pemberdayaan perempuan menurut Novian yang dikutip oleh Riyan Ikhrumullah adalah upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam

³⁷Titik Sumarti, "Strategi Nafkah Rumah Tangga dan Posisi Kaum Perempuan" dalam *Secercah Cahaya Menuju Kesejahteraan Perempuan (Sebuah Kajian)*, Kementerian Sosial RI Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Direktorat Pemberdayaan Keluarga (tkp : 2010): 212

memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.³⁸

Pemberdayaan merupakan upaya yang memberikan otonomi, wewenang, atau kepercayaan kepada setiap individu tersebut dapat berdaya serta kreatif dalam melakukan segala hal yang akan mendatangkan manfaat untuk dirinya dan orang lain. Pemberdayaan mulai berkembang hingga tahun 70-an, 80-an sampai dengan sekarang. Pemberdayaan terkait erat dengan pembangunan, baik dengan tingkat nasional, atau tingkat daerah sekalipun, pembangunan yang dilakukan yaitu segala aspek seperti aspek sosial, budaya, ekonomi bahkan aspek gender.³⁹

Menurut Puspita Pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk mewujudkan kesetaraan peran, akses, dan kontrol perempuan serta laki-laki di semua bidang pembangunan. Kesetaraan dalam segala bidang baik perempuan atau laki-laki dimaksudkan dengan tidak adanya diskriminasi antara satu dan yang lainnya. Setiap orang baik perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan dan peluang yang sama dalam berbagai kegiatan pembangunan wilayah.⁴⁰

³⁸Riyan Ikhrallah, "Pemberdayaan Perempuan Sebagai Upaya Optimalisasi Sumber Daya Manusia Untuk Menuju Pembangunan Berkelanjutan" (On-Line), tersedia di: <http://masriyanikhram.blogspot.co.id/2014/03/pemberdayaan-perempuan-sebagai-upaya.html>

³⁹Dyah Pikanthi Diwanti, Erna Andriyani, Rahmadani Santi Herawati, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah' (BUEKA), *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.6 No.2 (2019):195

⁴⁰Dyah Pikanthi Diwanti, Erna Andriyani, Rahmadani Santi Herawati, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah' (BUEKA), *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.6 No.2 (2019):195

Pemberdayaan perempuan ternyata berperan penting terhadap kelangsungan hidup keluarga, baik berkenaan dengan pembinaan moral anak, maupun pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sebagai salah satu pilar utama berlangsungnya kehidupan keluarga. Berkaitan dengan hal tersebut, menunjukkan bahwa kaum perempuan sudah banyak terlibat secara aktif dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga. Peningkatan ekonomi perempuan khususnya di daerah pedesaan, perempuan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasannya tersebut seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga.⁴¹

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dikatakan bahwa pemberdayaan perempuan merupakan upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam kehidupannya dengan membantu perempuan dalam meningkatkan kemampuan ilmu keterampilan yang dimiliki agar dapat menjadi perempuan yang mandiri, mampu meringankan beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, dengan menjalankan usaha ekonomi.

Sulistiyani menjelaskan bahwa secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau

⁴¹Wahyu Tjiptaningsih “pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon)”*Jurnal Ilmiah Administrasi* Vol.2 No.1 (2017):29

kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum mempunyai daya.⁴²

Sementara itu, menurut Tutik Sulistyowati di dalam jurnalnya yang dikutip dari Kemen Pemberdayaan Perempuan (Kemen PP) bahwa pemberdayaan perempuan adalah upaya memampukan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumberdaya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.⁴³

Adapun pemberdayaan terhadap perempuan adalah salah satu cara strategis untuk meningkatkan potensi perempuan dan meningkatkan peran perempuan baik di domain publik maupun domestik. Hal tersebut dapat dilakukan diantaranya dengan cara:⁴⁴

- 1) Membongkar mitos kaum perempuan sebagai pelengkap dalam rumah tangga. Pada zaman dahulu, muncul anggapan yang kuat dalam masyarakat bahwa kaum perempuan adalah konco wingking (teman di belakang) bagi suami serta anggapan “*swarga nunut neraka katut*” (ke surga ikut, ke neraka terbawa).

Kata nunut dan katut dalam bahasa Jawa berkonotasi pasif dan

⁴²A.T. Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan* (Jogjakarta: Gava Media, 2004), 7

⁴³Tutik Sulistyowati, “Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesional dan Daya Saing untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja”. *Jurnal Perempuan dan Anak*, 1 (1): Januari 2015) 4.

⁴⁴Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Mizan, 2003), cet. Ke-1, 35.

tidak memiliki inisiatif, sehingga nasibnya sangat tergantung kepada suami.

- 2) Memberi beragam keterampilan bagi kaum perempuan, sehingga kaum perempuan juga dapat produktif dan tidak menggantungkan nasibnya terhadap kaum laki-laki. Berbagai keterampilan dapat diajarkan, diantaranya: keterampilan menjahit, menyulam serta berwirausaha dengan membuat kain batik dan berbagai jenis makanan.
- 3) Memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap kaum perempuan untuk bisa mengikuti atau menempuh pendidikan seluas mungkin.

Terkait dengan pemberdayaan perempuan, hal yang perlu dilakukan adalah menciptakan suasana yang kondusif. Hal itu dapat dilakukan dengan:⁴⁵

- 1) Mendorong, motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki
- 2) Menciptakan aksesibilitas terhadap berbagai peluang yang menjadikannya semakin berdaya.
- 3) Tindakan perlindungan terhadap potensi sebagai bukti keberpihakan untuk mencegah dan membatasi persaingan

⁴⁵Roosganda Elizabeth, "Pemberdayaan Perempuan Mendukung Strategi Gender Mainstreaming dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Perdesaan. Forum Penelitian Agro Ekonomi". Jurnal Vol. 25 No. 2, 2009, 131

yang tidak seimbang dan cenderung eksploitasi terhadap yang lemah oleh yang kuat.

b. Strategi Pemberdayaan Perempuan

Strategi pemberdayaan dikenal dengan konsep pendekatan Gender and Development (GAD). Konsep ini didasarkan pada suatu pendekatan mengenai pentingnya keterlibatan perempuan dan laki-laki dalam proses pembangunan. Pendekatan ini lebih memusatkan kepada isu gender dan tidak terfokus pada masalah perempuan semata. Pendekatan GAD merupakan satu-satunya pendekatan terhadap perempuan dalam pembangunan dengan melihat semua aspek kehidupan perempuan dan semua kerja yang dilakukan perempuan baik kerja produktif, reproduktif, privat maupun publik dan menolak upaya apapun untuk menilai rendah pekerjaan mempertahankan keluarga dan rumah tangga. Pendekatan ini dikenal sebagai pemberdayaan.⁴⁶

Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam peningkatan peran dan peluang perempuan dalam meningkatkan ekonominya serta merupakan upaya peningkatan dan pengaktualisasian potensi diri mereka agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan peningkatan keterampilan perempuan khususnya dalam penelitian ini adalah di Kelompok Batik Rejomulyo Kota Kediri.

⁴⁶Riant Nugroho, Gender dan Strategi Pengarus- Utamanya di Indonesia, 137

Menurut Delli Maulana menyebutkan strategi yang perlu dilakukan dalam peningkatan produktivitas perempuan yaitu:⁴⁷

- 1) Pelaksanaan pemberdayaan melalui sistem kelembagaan atau kelompok.
- 2) Program pemberdayaan spesifik sesuai kebutuhan kelompok.
- 3) Pengembangan kelembagaan keuangan mikro di tingkat lokal.
- 4) Penyediaan modal awal untuk menjalankan usaha ekonomi produktif.
- 5) Pengembangan usaha yang berkesinambungan.
- 6) Penyediaan dan peningkatan kemudahan akses terhadap modal usaha.
- 7) Fasilitas bantuan, permodalan bersifat bergulir untuk pemupukan permodalan.
- 8) Pemanfaatan serta penandingan untuk kemandirian kelompok.

5. Peningkatan Pendapatan Menurut Perspektif Islam

Dalam Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai,

⁴⁷Delly Maulana, "Evektifitas Program Pemberdayaan Ekonomi dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Kaum Perempuan Miskin (Studi Kasus Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Cilegon)" (Thesis, Ilmu Administrasi Negara. Fisipol, UGM, 2009), 46.

namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan.⁴⁸

Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁴⁹

Islam tidak melarang adanya perbedaan pandangan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan masalah selain aqidah. Sebab perbedaan pandangan dalam Islam merupakan rahmat. Demikian pula perbedaan pandangan dalam hal pengertian dan dimensi ekonomi Islam bisa jadi berbeda dikalangan ahli ekonomi.⁵⁰

Ekonomi adalah persoalan manusia yang selalu berkembang sesuai dengan konteksnya. Hal ini memerlukan pemikiran baru untuk pemecahan berbagai permasalahan yang selalu berkembang cepat. Islam memandang

⁴⁸Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2013):131

⁴⁹Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2013):132

⁵⁰Dr.Fasiha M.El. "An Analysis On Poverty Inequality In Sounth Sulawesi-Indonesia By Using Importance Performance Analysis (IPA)" Journal I-Finance : a Research Journal on Islamic Finance (2019) Vol.5 No.2

bahwa berusaha atau bekerja merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Terdapat sejumlah ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi yang menjelaskan pentingnya aktivitas usaha, di antaranya, "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah di muka bumi. Dan carilah karunia Allah"⁵¹

Kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nisab) adalah hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁵²

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

"Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah: 29)

Allah mengaruniakan kekayaan dan kehidupan yang nyaman, khusus bagi hambanya yang beriman dan bertakwa sebagai balasan atas amal shalih dan syukurnya. Sedangkan kehidupan yang sempit, kemiskinan dan kelaparan sebagai hukuman yang dipercepat Allah bagi mereka yang berpaling dari jalan Allah.⁵³

⁵¹QS Al-Jumuah (62):10

⁵²Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2013):132

⁵³Hepi Andi Bastoni, Beginilah Rasulullah Berbisnis, (Bogor : Pustaka Al- Bustan, 2013):4-5

Secara umum, peningkatan ialah sebuah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas dalam kemajuan. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam sebuah proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.⁵⁴

Kata peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif dan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan. Menurut Reksoprayitno, pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.⁵⁵

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁵⁶ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan

⁵⁴Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004):73

⁵⁵Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004):74.

⁵⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008):185

organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁵⁷ Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langgan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.⁵⁸

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.⁵⁹

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.⁶⁰

Berdasarkan uraian diatas, pendapatan merupakan suatu imbalan yang diterima sudah dikerjakan melalui suatu kegiatan usaha

⁵⁷BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003):230

⁵⁸Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009):54

⁵⁹Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006:47

⁶⁰Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, Jakarta: Salemba Empat, (2012):132

perekonomian maupun jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

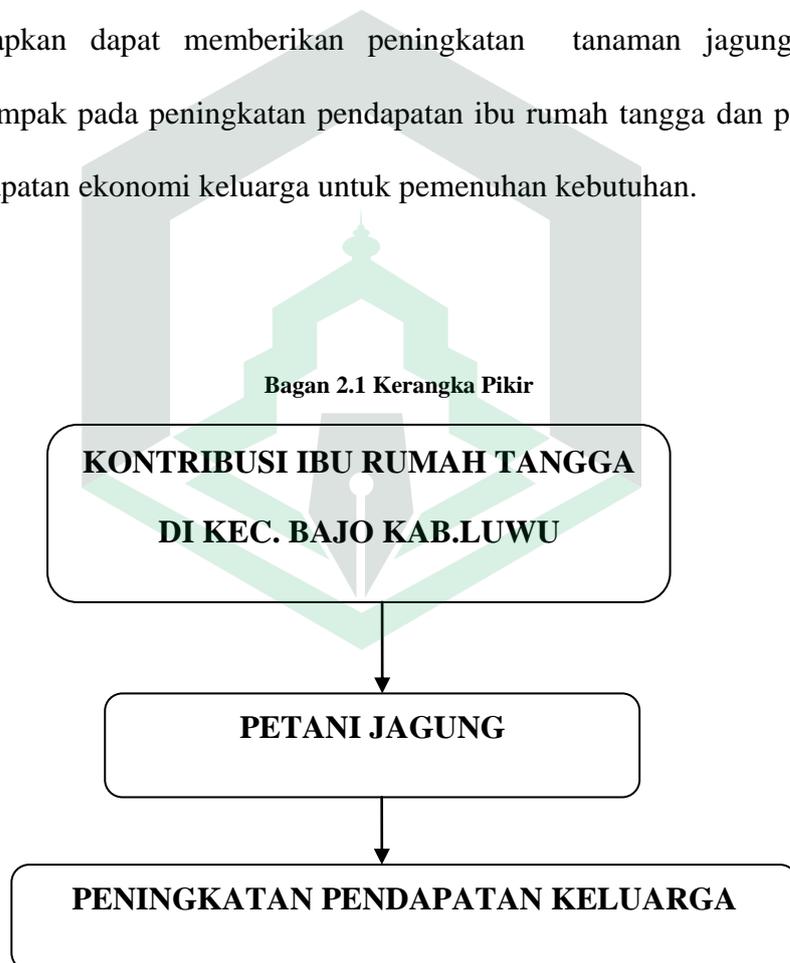
Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.⁶¹

Berdasarkan penjelasan diatas, peningkatan pendapatan keluarga ialah suatu keadaan yang ditandai dengan bertambahnya penghasilan yang diterima seseorang dalam hitungan jam, hari, minggu ataupun bulan atas apa yang sudah dikerjakan melalui suatu kegiatan usaha perekonomian dalam bidang produksi, distribusi, konsumsi barang maupun jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga.embangan maupun distribusi.

⁶¹Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*,(2013) Vol. IV No. 7: 9.

C. Kerangka Pikir

Petani jagung telah diminati oleh masyarakat sekitar pada umumnya dan kontribusi ibu rumah tangga atau petani jagung pada khususnya karena harga pada tanaman jagung hingga saat ini terbilang cukup tinggi, dimana hal ini dapat mengacu berkembangnya perekonomian masyarakat di bidang pertanian serta meningkatkan peran anggota keluarga khususnya ibu rumah tangga dalam petani jagung. Partisipasi dan kontribusi ibu rumah tangga diharapkan dapat memberikan peningkatan tanaman jagung sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan ibu rumah tangga dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga untuk pemenuhan kebutuhan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada Jenis penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpr etatif yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.⁶²

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut adalah tempat dimana budidaya tanaman jagung dan ibu rumah tangga terlibat dalam pertanian jagung. Penelitian ini di laksanakan mulai dari tanggal 1 sampai tanggal 31 maret 2022.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017):9

C. Definisi Istilah

1. Kontribusi adalah bentuk dari kerja sama dalam kehidupan. Orang yang berkontribusi adalah orang yang memiliki keterlibatan terhadap suatu kepentingan
2. Partisipasi adalah proses keikutsertaan, keterlibatan dan kebersamaan warga baik secara individu ataupun kelompok sosial atau organisasi kemasyarakatan yang didasari oleh kesadaran warga, baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada paksaan dari pihak-pihak tertentu.
3. Pendapatan menurut adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu.
4. Pemberdayaan perempuan adalah upaya perempuan untuk memperoleh akses terhadap sumber daya, ekonomi, sosial dan budaya agar perempuan dapat mengatur diri dan dapat meningkatkan percaya diri dalam memecahkan masalah sehingga dapat membangun kemampuan dan konsep diri.
5. Peningkatan pendapatan adalah keadaan yang ditandai dengan bertambahnya penghasilan yang diterima seseorang dalam hitungan jam, hari, minggu ataupun bulan atas apa yang sudah dikerjakan melalui suatu kegiatan usaha perekonomian dalam bidang produksi, distribusi, konsumsi barang maupun jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga.

D. Subjek/Informan Penelitian

Menurut Moleong subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek informan penelitian merupakan narasumber yang dimana menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan di pilih secara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan yang di maksud adalah memilih sumber data atau orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang di harapkan . Adapun jumlah informan penelitian ini adalah 20 orang.⁶³

Subjek penelitian yang digunakan ada tiga kelompok yang terdiri dari:

1. Informan kunci kepala desa
2. Informan utama ibu-ibu rumah tangga
3. Informan pendukung yaitu bapak-bapak atau para suami atau keluarga terdekat.

D. Sumber Data

Jenis sumber data, yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “sumber data primer adalah

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016):300.

sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti”. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti.⁶⁴ Data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dari ibu-ibu rumah tangga petani sekiranya dapat membantu memberikan informasi mengenai partisipasi dan kontribusi ibu-ibu rumah tangga petani dalam petani jagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya, yaitu :

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi.⁶⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai kegiatan yang terjadi pada ibu-ibu rumah tangga petani dalam petani jagung yang menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶⁶ Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016):193.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Andi, 2016):309.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016):194.

langsung dengan ibu-ibu rumah tangga petani di Desa Pangsi yang sekiranya dapat membantu memberikan informasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.⁶⁷

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu kredibilitas :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁶⁸

2. Triangulasi

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016):329.

⁶⁸Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 1 edisi (Bandung, 2017):184.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan teknik pengumpulan yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁶⁹ Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi. Pada penelitian ini peneliti juga mewawancarai orang terdekat subjek. Orang terdekat subjek itu ialah para suami, keluarga terdekat dan aparat desa.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei.

⁶⁹Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 1 edisi (Bandung, 2017):125.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dengan gambaran utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.⁷⁰

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.⁷¹

2. Penyajian data

Menurut Miles Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017):131.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017):132.

bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.⁷²

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif itu awalnya masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.⁷³

H. Jadwal Kegiatan

No .	Kegiatan	2020	2021			2022								
		Nov	Ags	Sep	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	
1	Pengajuan judul proposal skripsi	■												
2	Acc judul		■											
3	Penyusunan proposal			■										
4	Bimbingan				■									
5	Seminar proposal						■							
6	Pengumpulan data						■							
7	Seminar hasil									■				
8	Penyusunan skripsi									■				
9	Sidang										■			
10	Revisi										■			

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017):137.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017):140.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Bajo

Kecamatan Bajo adalah salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan dan Kecamatan Bajo memiliki luas wilayah 85,20 km² Terdiri dari 11 Desa 1 Kelurahan, dengan jumlah penduduk, batas-batas wilayah Kecamatan Bajo adalah :

sebelah utara : Kecamatan Bupon

sebelah timur : Kecamatan Kamanre, Belopa, Belopa utara

sebelah selatan : Kecamatan Suli Barat

sebelah barat : Kecamatan Bajo barat

Secara Administrasi, Kecamatan Bajo terbagi menjadi 11 (Desa) desa dan 1 (satu) Kelurahan dengan 46 (empat puluh enam) dusun/lingkungan. Bajo adalah salah satu bagian penting dari sejarah perkembangan Kabupaten Luwu dari masa ke masa, berawal dari sejarah turunnya Batara Guru di tanah Luwu, Bajo dan Suli adalah merupakan ikon yang tak terpisahkan dari bagian tanah To manurung yaitu Towuti, Cerekang, Walenrang, wilayah pegunungan Rantemario, Bastem dan Mahalona.

Tabel 4. 1 Luas Desa / Kelurahan, jumlah Penduduk dan jumlah dusun dan Lingkungan, RW dan RT

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah Dusun/Lingkungan	Jumlah RW/RK	RT
1	2	3	4	5	6
Bajo	4,70	2249	5		
Tallang Bulawang	20,20	1285	4		
Balla	6,20	1385	3		
Sampa	6,20	1584	4		
Rumaju	4,15	1574	4		
Saga	3,20	830	3	6	6
Jambu	6,20	1319	4		
Pangi	4,90	1556	4	4	4
Sumabu	11,50	544	4		
Samulang	2,92	547	3		
Buntu Babang	11,40	1278	4		6
Langkidi	3,63	1345	4		
TOTAL	85,20	14.506	46	10	16

Sumber Data Kecamatan Bajo Dalam Angka

2. Desa Pangi

Desa Pangi adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bajo yang berada dibagian barat Ibu Kota Kabupaten Luwu. Jarak tempuh wilayah Desa Pangi dari Ibukota Kabupaten Luwu 13 km. Desa ini memiliki luas wilayah 4.9 km², dengan potensi lahan yang produktif diantaranya, persawahan dan perkebunan.

Adapun batas-batas desa sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Buntu Babang Kec. Bajo dan Libukang Kecamatan Kamanre
2. Sebelah Timur : Desa Tabbaja Kec. Kamanre
3. Sebelah Selatan : Desa Langkidi Kec. Bajo
4. Sebelah Barat : Desa Saga dan Samulang Kec. Bajo

Pusat pemerintahan Desa Pangi terletak di Dusun Pangi dan untuk menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau jalan kaki karena berada di jalan poros desa yang merupakan jalan penghubung dengan beberapa desa dan kecamatan sekitarnya. .

Secara administratif Desa Pangi terbagi atas 4 dusun yaitu :

- 1) Dusun Pangi
- 2) Dusun Langkidi
- 3) Dusun Beringin
- 4) Dusun Lempangan

Setiap Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun dibantu oleh Ketua RW dan Ketua RT. Sistem pemerintahan yakni, Camat sebagai penyelenggara tugas umum pemerintahan desa, Kepala Desa pada dasarnya bertanggung jawab kepada masyarakat desa, dan prosedur pertanggung jawaban disampaikan ke Bupati melalui Camat, kemudian dari pada itu Kepala Desa bersama dengan BPD wajib memberikan

keterangan laporan pertanggung jawaban kepada masyarakatnya setiap tahunnya.

Desa Pangi memiliki kondisi daerah yang berbukit-bukit, berada di atas gunung dengan ketinggian antara ± 15 mdl sampai ± 600 mdl di atas permukaan laut. Kondisi tanah yang cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman baik tanaman jangka pendek maupun tanaman jangka panjang.

a. Visi dan Misi Desa Pangi

1) Visi Desa

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Pangi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda dan segenap lapisan masyarakat desa pada umumnya. Berdasarkan hasil musyawarah bersama maka ditetapkan Visi Desa Pangi adalah :

Rumusan Visi	Target Tahun Capaian
Dengan semangat kebersamaan dan nilai-nilai Gotong royong membangun desa menuju desa yang lebih maju, sejahtera dan mandiri yang bernuansa religious	2021

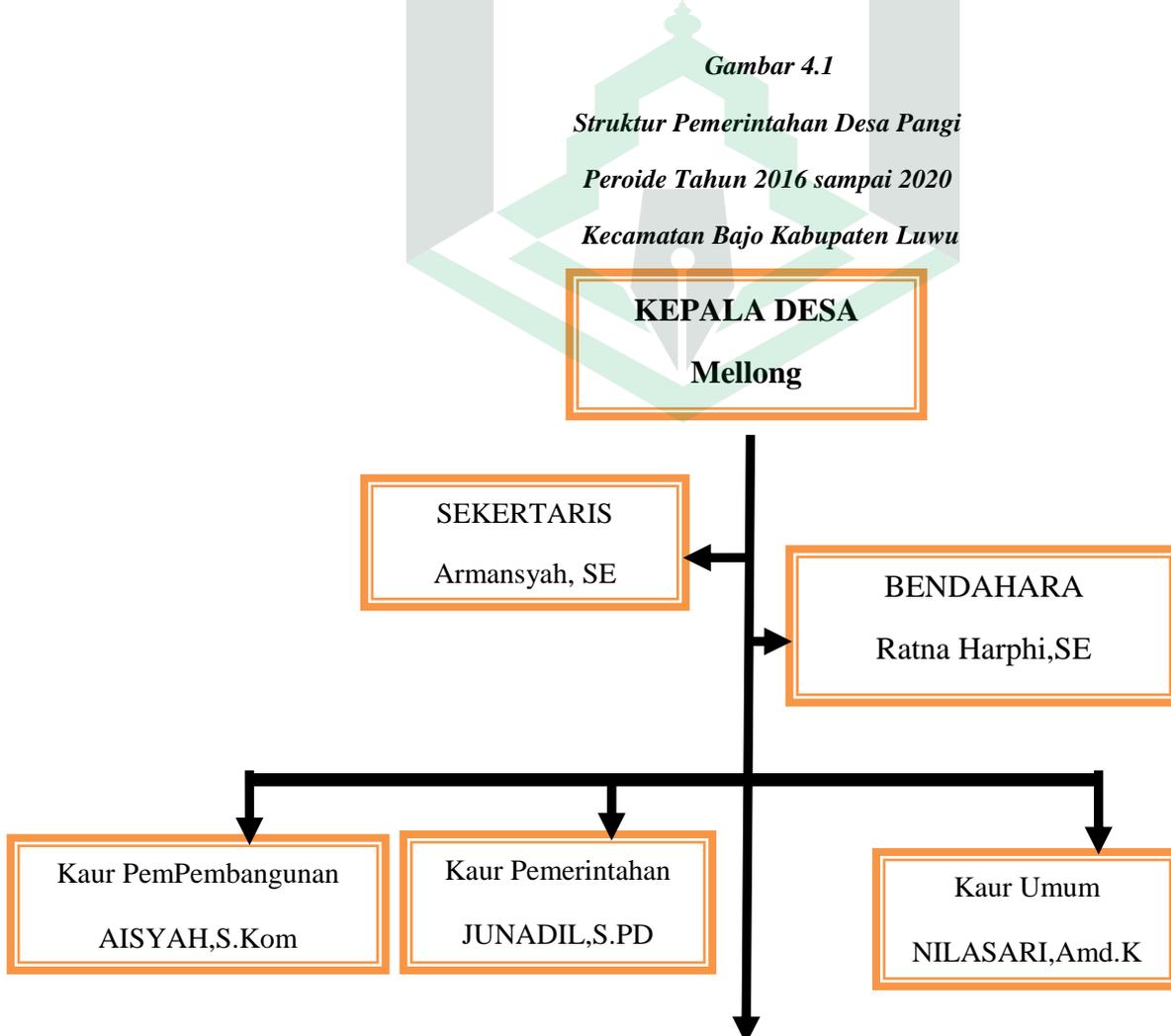
2) Misi Desa

Selain penyusunan Visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar Visi desa dapat tercapai. Pernyataan visi ini dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan dan dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Pangi. Sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Pangi adalah :

1. Mewujudkan tersedianya prasarana dan sarana publik yang memadai.
2. Mendorong Peningkatan kualitas layanan pemerintah dan kelembagaan desa.
3. Mendorong Optimalisasi sumberdaya di sektor industri rumah tangga / usaha kecil dan menengah.
4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan.

5. Mendorong Optimalisasi sumberdaya di sektor pertanian dan peternakan.
6. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
7. Menggiatkan kegiatan pembinaan keagamaan, budaya dan olahraga.
8. Mendorong pengembangan bakat masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya local.

b. Struktur Organisasi Desa Pangi





B. Hasil Penelitian

Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani jagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan narasumber. Berikut ini hasil wawancara dari beberapa ibu rumah tangga petani jagung yang bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Hasil wawancara dengan Ibu Santi yaitu narasumber yang bekerja sebagai petani jagung, beliau berkata:

1. Identitas subjek penelitian 1

Nama : Ibu Santi
 Umur : 45 Tahun
 Alamat : Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu
 Pekerjaan : Petani Jagung
 Luas lahan : 5.000 m²
 Penghasilan : 4 Juta/satu kali panen
 Tanggungan : 2 Orang Anak
 Status : Janda
 Pekerjaan suami : -

” ibu sudah tidak mempunyai suami sejak saat itu ibu harus memenuhi kebutuhan keluarga nak, jadi mau tidak mau ibu harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga ibu. Karena saya mempunyai 2 orang anak yang harus di penuhi kebutuhannya. Mengenai kondisi keluarga saya

alhamdulillah bisa di katakan lebih dari cukup karena selama saya mengelola tanamn jagung kebutuhan saya dan anak-anak bisa terpenuhi. Partisipasi ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarga ya dengan cara ikut terjun langsung pada proses petani jagung karena dengan ikutnya saya pada proses itu saya dapat menghasilkan uang dari situ. Luas lahan yang saya olah adalah 5.000 m², dalam proses penanaman tanaman jagung bibit yang diperlukan itu membutuhkan biaya dan pupuk serta pestisida. Jika saya mau menanam jagung itu tenaga kerja yang saya perlukan itu sebanyak 2 orang saja, biasanya saya dengan anak saya saja sudah cukup. Saya menekuni petani jagung ini +- 3 tahun. Jika membahas mengenai apakah ada peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja sebagai pengelola tanaman jagung itu alhamdulillah sangat meningkat karena sejak mengelola tanaman jagung itu saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga dan memebayar hutang-hutang saya yang lalu-lalu.

” nama tante Diana memang benar kalau saudaraku itu sejak pisah sama mantan suaminya itu nda pernah mi lagi na biyai anaknya jadi mamanya mija biyai apa-apanya. Tapi sejak na tau bilang bagus itu tanaman jagung baru harga jualnya juga bisa dibilang cukup tinggi jadi mulai mi tanam jagung jadi mulai dari na siapkan itu bibit sampai panen dia semua yang kerjai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dengan ibu santi yang merupakan salah satu masyarakat Desa Pangi yang berprofesi sebagai pengelola tanaman jagung ini mengakatan bahwa sejak berprofesi sebagai petani jagung ia dapat meningkatkan pendapatan keluarganya, dimana yang dulunya ibu santi ini tidak memiliki penghasilan tetap sampai pada akhirnya ia memutuskan untuk menjadi petani jagung yang kemudian dia merasakan akan peningkatan pendapatan di keluarganya.

Berdasarkan tanggapan dari saudara ibu Santi bahwa benar adanya saat ia berpisah dengan suaminya ibu Santi ini mengelola tanaman jagung untuk menunjang hidupnya dan keluarganya dan dari penghasilan menanam tanama jagung itu dapat meningkatkan pendapatannya.

2. Identitas subjek penelitian 2

Nama : Ibu Erni
Umur : 39 Tahun & 41 Tahun
Alamat : Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu
Pekerjaan : Petani Jagung
Luas lahan : 1 Ha
Penghasilan : 8 Juta/satu kali panen
Tanggungannya : 3 Orang Anak
Status : Bersuami
Pekerjaan suami : Petani Jagung

Selanjutnya hasil wawancara yang didapatkan peneliti melalui informan yaitu Ibu Erni yang berprofesi sebagai petani jagung, beliau berkata:

“ibu dan suami sudah bekerja sebagai petani jagung sejak 6 tahun yang lalu sebenarnya dulu hanya suami saja yang bekerja sebagai petani tetapi kami mempunyai lahan kosong jadi saya berinisiatif memberitahukan suami saya untuk menanam tanaman jagung saja karena hasilnya yang lumayan tinggi di banding dengan gabah. Bandingkan saja jika padi perkilonya itu hanya 1.200 perkilo sedangkan jagung itu bisa mencapai 3.500 bahkan sampai 5.000 perkilonya sangat jauh berbeda. Sehingga saya berinisiatif untuk menanam lahan kosong itu dengan tanaman jagung. Luas lahan yang kami tanami jagung itu seluas kurang lebih 1 Ha. Tenaga yang kami perlukan itu saat proses penanaman maupun pemanenan bisa 10 orang ke atas dan yang kontribusi pada proses penanaman dan pemanenan ialah ibu-ibu rumah tangga. Jika membahas mengenai pendapatan saya selama menjadi petani jagung itu bisa dikatakan dapat mencukupi segala keperluan dan pendidikan anak-anak saya, karena pada saat selesai proses pemanenan itu hasil yang kami dapat itu sekitar +- 6 juta/satu kali panen.”

“Nama bapak Farhan bapak itu berusia 41 tahun dan memang benar adanya bahwa istri saya itu membantu saya dalam proses mengelola tanaman jagung mulai dari proses penyiapan bibit hingga pemanenan, istri saya itu sangat membantu dalam mengelola tanaman jagung apalagi pada tahap pemupukan tanaman jagung dan proses penyemprotan hama pada tanaman jagung”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu Erni mengatakan bahwa dari lahan kosong yang tersedia maka ibu Erni berinisiatif untuk menanam tanaman jagung untuk lahan kosongnya agar

lahan kosong tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang produktif. Setiap kontribusi yang dilakukan oleh ibu erni ini baik dari segi modal dan waktu kerja sangat berpengaruh pada proses petani jagung dan hasil panennya. Jika hasil panen yang di dapatkan anjlok maka pendapatan yang di dapatkan tidak baik otomatis pendapatan yang di dapatkan itu tidak meningkat.

Tanggapan dari suami ibu Erni, bahwa yang dilakukan ibu erni itu sangat membantu dan meringankan pekerjaan suaminya, dan perannya sebagai ibu rumah tangga pun tidak terganggu sama sekali.

3. Identitas subjek penelitian 3

Nama	: Ibu Ranna
Umur	: 43
Alamat	: Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu
Pekerjaan	: Petani Jagung
Luas lahan	: 8000 m ²
Penghasilan	: 9 Juta/satu kali panen
Tanggungan	: 2 Orang Anak
Status	: Bersuami
Pekerjaan suami	: Petani Jagung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu ranna, beliau berkata:

“ibu itu nak kalau dibilang bagaimana kondisi keluarga alhamdulillah sudah berkecukupan sampai saat ini. Berkat ibu mengelola tanaman jagung ibu bisa memenuhi kebutuhan ibu dan keluarga, ibu itu sebenarnya bekerja atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari orang lain. Dalam proses petani jagung ibu ikut berpartisipasi langsung dalam proses penyiapan bibit, penanaman sampai pemanenan. Biaya untuk proses penanaman jagung itu sebenarnya membutuhkan modal yang lumayan juga karena kami juga harus membeli mulai dari bibit hingga pupuk dan pestisida yang membutuhkan biaya 800.000 sekian untuk itu semua.

Tetapi biaya yang dikeluarkan untuk itu semua tergantung luas lahan yang kami tanami jagung sedangkan luas lahan yang kami tanami jagung itu seluas 8000 m². Lahan yang saya kelola itu lahan milik keluarga saya bukan lahan hak milik jadi hasilnya nanti itu di berikan sebagian ke orang tua. Pada proses petani jagung dalam penanaman kami membutuhkan tenaga ibu-ibu rumah tangga sekitar untuk membantu proses penanaman jagung dan kami biasanya di bantu sebanyak 8 sampai 11 orang dalam proses penanaman jagung. Jika membahas mengenai meningkat atau tidaknya pendapatan yang kami peroleh alhamdulillah bisa di katakan meningkat karena sejak saya mengelola tanaman jagung saya dan keluarga dapat menyekolahkan anak-anak saya dan dapat membantu keluarga saya dan suami.

Kalau soal suaminya itu nak na dukung jika buat pergi bantu ke kebun buat tanam jagung tidak na larang ka justru merasa terbantu.kalau soal peranku sebagai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu ranna dimana kontribusi ibu rumah tangga petani jagung. Hasil dari kontribusi ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga, meskipun lahan yang dikelolanya itu milik orang tua tapi hasil dari petani jagung ini di berikan sebagian hasilnya untuk orang tua.

Tanggapan suami ibu Ranna bahwa suami dari ibu ranna ini merasa terbantu karena telah berkontribusi dalam mengelola tanaman jagung.

4. Identitas subjek penelitian 4

Nama	: Ibu Sarah
Umur	: 39 Tahun
Alamat	: Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu
Pekerjajaan	: Petani Jagung
Luas lahan	: 5.190 m ²
Penghasilan	: 4 Juta/satu kali panen
Tanggungan	: 4 Orang Anak
Status	: Janda
Pekerjaan suami	: -

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu Sarah, beliau berkata:

“Begini nak kondisi keluarga ibu bisa di katakan kurang berkecukupan sejak ibu bercerai dengan mantan suami ibu. Sejak awal memang ibu tidak memiliki pekerjaan selain menjadi ibu rumah tangga karena dulu bergantung pada mantan suami, tetapi sejak ibu bercerai ibu mulai mengelola tanaman jagung untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga ibu karena memang ibu memiliki lahan kosong yang ditinggalkan oleh orang tua ibu. Jadi ibu berpartisipasi dalam petani jagung itu sendiri. Ibu mulai bekerja sebagai petani jagung sejak 2 tahun yang lalu bisa di bilang terbilang baru. Ibu ikut berkontribusi langsung dalam proses petani jagung mulai dari proses penanaman hingga pemanenan dan lain sebagainya. Biaya yang diperlukan untuk proses penanaman benih jagung itu membutuhkan biaya hingga 200.000 1 kali panen dengan luas lahan yang ditanami itu seluas 1.190 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan pada proses penanaman hingga pemanenan ini biasanya sebanyak 3 atau 4 orang saja yang ikut berkontribusi. Selama ibu menjadi petani jagung pendapatan di keluarga ibu menjadi meningkat dan dapat membantu perekonomian di keluarga ibu bisa dikatakan meningkat karena ibu bisa menyekolahkan anak ibu sampai ke tahap perkuliahan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh penulis dengan Ibu Sarah yang merupakan salah satu masyarakat Desa Pangli yang berprofesi sebagai petani jagung ini mengakatan bahwa sejak berprofesi sebagai petani jagung ia dapat meningkatkan pendapatannya, dimana dulunya ibu Sarah ini untuk kebutuhan saja ia tidak memiliki pekerjaan tetap dikarenakan ia hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan tidak memiliki penghasilan tetap sampai pada akhirnya ia memutuskan untuk menjadi petani jagung yang kemudian dia merasakan akan peningkatan pendapatan di keluarganya.

5. Identitas subjek penelitian 5

Nama : Ibu Mimi

Umur : 44 Tahun
 Alamat : Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu
 Pekerjaan : Petani Jagung
 Luas lahan : 7.000 m²
 Penghasilan : 6,5 juta/satu kali panen
 Tanggungan : -
 Status : Bersuami
 Pekerjaan suami : Petani

“ Ibu bekerja sebagai petani jagung memang sudah sejak lama sekitar +-5 tahun belakang hingga sekarang. Suami ibu juga ikut berpartisipasi dan berkontribusi pada proses petani jagung. Kadang kalau suami saya selesai bekerja di sawah suami saya itu bisa langsung menyusul saya kekebun untuk membantu saya di kebun. Saya tidak mempunyai anak untuk menjadi tanggungan saya dan suami. Jika di bahas mengenai kondisi keluarga, kondisi keluarga kami bisa di bilang sudah berkecukupan sampai saat ini. Kalau dibahas mengenai petani jagung ini saya turut berkontribusi dan berpartisipasi pada saat pemupukan dan pemanenan, dimana proses pemanenan ini mulai dari pemetikan buah jagung dari batangnya terus buah jagung yang sudah dipetik kemudian di kumpulkan dan setelah proses pengumpulan jagung itu baru tiba pada proses pemisahan biji jagung dan tongkol jagung menggunakan mesin penggiling jagung dan yang berkontribusi langsung disini adalah ibu rumah tangga.

Jika di bilang pendapatan yang saya dapat dari petani jagung ini bisa di bilang meningkat karena harga jagung lebih tinggi dibanding gabah. Harga gabah yang saya tau itu 1200/kg setau saya sedangkan jagung itu lebih naik harganya bisa sekitaran 3000/kg-5000/kg. Jadi jika dipikir-pikir lebih menguntungkan jagung di banding gabah, dan pendapatan dari petani jagung itu lebih meningkat. Benar adanya bahwa istri saya ikut berkontribusi dalam bertani jagung. Kalau soal kebutuhan suamiku itu nak kalau di rumah selama tidak mengganggu aktifitas rumah saya mendukung dan saya sebagai suaminya merasa terbantu dan tidak membebani sama sekali.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh penulis dengan ibu Mimi bahwa dalam petani jagung suaminya juga ikut berpartisipasi dan berkontribusi secara langsung. Pada saat proses petani jagung ada beberapa proses yang perlu diketahui bahwa yang ikut berkontribusi

pada saat itu adalah rata-rata para ibu rumah tangga, mulai dari proses penyiapan bibit, penanaman, pemupukan, penyemprotan desinfektan, penyulaman jika ada tanaman jagung yang tidak tumbuh, pemanenan dimana proses pemanenan ini membutuhkan tenaga yang tidak sedikit sebenarnya tergantung dari setiap lahan yang di kelola para ibu rumah tangga, ada yang membantunya sedikit orang dan ada juga yang banyak orang. Dan yang terakhir itu proses penjemuran dan pengemasan. Dari semua proses itu yang berkontribusi di dalamnya adalah ibu rumah tangga.

Dan benar adanya bahwa ibu Mimi berkontribusi secara menyeluruh dalam bertani jagung.

6. Identitas subjek penelitian 6

Nama : Ibu Pinahari
 Umur : 46 Tahun
 Alamat : Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu
 Pekerjaan : Petani Jagung
 Luas Lahan : 1 Ha
 Penghasilan : 9 Juta/satu kali panen
 Tanggungan : 4 Orang Anak
 Status : Bersuami
 Pekerjaan suami : Petani Jagung

“ Kondisi keluarga ibu dulu bisa dikatakan sudah berkecukupan akan tetapi dulu untuk biaya yang lain-lain seperti biaya sekolah untuk anak-anak kurang mendukung, maka dari itu ibu menjadi petani jagung dari kurun waktu 5 tahun yang lalu hingga sekarang. Saya ikut serta berkontribusi pada petani jagung baik proses penyediaan bibit, penanaman hingga proses pemanenan. Pada proses pemanenan saya turut langsung bisa juga saya memanggil anak-anak saya untuk turut membantu karena saya mempunyai 2 orang anak perempuan saya menyuruhnya untuk ikut membantu. Tetapi jika memiliki waktu luang

karena kadang anak-anak saya itu sibuk dengan kuliah masing-masing jadi saya hanya memanggil mereka saja jika ada di rumah. Kalau mereka tidak ada ada beberapa ibu rumah tangga yang bisa bantu saya pada saat penanaman jagung bisa yang datang bantu saya itu 4 atau 5 orang yang datang membantu penanaman jagung begitupun saat pemanenan jagung. Kalau untuk proses penggilingan jagung ada ibu-ibu lain yang akan menggilingnya dengan mesin dan mereka datang sendiri ke kebun untuk menggilingnya biasa yang datang itu 6-7 orang yang menggiling jagung dan rata-rata itu ibu rumah tangga sebenarnya ada laki-laki tapi hanya ada 1 atau 2 saja di banding dengan ibu rumah tangga yang dominan.

“ saya sebagai suaminya yah tentu saja merasa terbantu saat istriku itu ikut berkontribusi kalau tanam jagung kalau soal pekerjaan rumah istri saya selalu mengerjakannya sebelum pergi kekebun dan sejak na kerja istriku itu kebun jadi tempat tanaman jagung jadi ada mi lagi tambahan penghasilan dari situ na justru lebih besar di dapat dari tanamn jagung dari pada yang lainnya.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dengan ibu pinahari yang merupakan salah satu masyarakat Desa Pangi yang berprofesi sebagai pengelola tanaman jagung ini mengakatan bahwa sejak berprofesi sebagai petani jagung ia dapat meningkatkan pendapatan keluarganya, dimana yang dulunya tidak memiliki penghasilan tetap sampai pada akhirnya ia memutuskan untuk menjadi petani jagung yang kemudian dia merasakan akan peningkatan pendapatan di keluarganya.

7. Identitas subjek penelitian 7

Nama	: Ibu Sumiati
Umur	: 47 Tahun
Alamat	: Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu
Pekerjajaan	: Petani Jagung
Luas lahan	: 5.000 m ²
Penghasilan	: 4 juta/satu kali panen
Tanggungan	: 1 Orang Anak
Status	: Bersuami
Pekerjaan suami	: Petani Jagung

“Ibu sudah bekerja sebagai pengelola jagung selama +- 5 tahun terakhir, dimana ibu memang bekerja atas kemauannya sendiri dan memang sudah dari turun temurun dari yang sebelum-sebelumnya sudah bekerja sebagai petani tetapi untuk petani jagung ini sendiri baru 5 tahun kebelakang saja. Ibu turut berpartisipasi dalam penanaman jagung. Ibu biasanya pergi ke kebun itu mulai dari pagi sampai duhur nanti. Ibu ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dimana ikut terjun langsung dalam proses petani jagung. Luas lahan yang yang dikelola 5.000 m². Pendapatan yang ibu hasilkan dari petani jagung ini dapat meningkatkan pendapatn keluarga dimana dari hasil bertani jagung ini ibu dapat membangun rumah walau masih tahap proses pembangunan tapi alhamdulillah saya sangat bersyukur.

“ saya Tita keluarganya sumiati umurku sekarang itu nak 51 mi kalau bahas berapa lama mi sumiati tanaman jagung agak lama mi juga nak kalau pergi kekebun hampir setiap hari juga tapi kadang kembali kalau mau mi duhur selesai duhur kembali lagi kekebun. Sumiati itu kalau pergi kekebun pasti sama suaminya biasa juga bawa pa semprot jagung na pake semprot jagungnya kalau banyak lagi hamanya sama juga suaminya itu ma semprot jagung. Kalau soal yang dia dapat dari matanam jagung alhamdulillah bisa mi na biyai anaknya sekolah sampai sekarang”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu sumiati dimana jumlah tanggungan ibu sumiati ini berjumlah 1 orang anak, dari sinilah yang mendorong untuk berkontribusi pada petani jagung karena ingin memenuhi kebutuhan keluarga dan ingin meningkatkan pendapatan keluarga dengan menjadi petani jagung. Menjadi pengelola jagung membutuhkan modal dan tenaga yang cukup untuk menjadi petani jagung dan ada beberapa proses yang harus dilakukan yaitu penyiapan bibit, penanaman, pemupukan dan pemanenan dan yang terakhir itu penjemuran dan pengemasan. Hasil dari semua petani jagung

8. Identitas subjek penelitian 8

Nama : Ibu Ema

Umur	: 40 Tahun
Alamat	: Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu
Pekerjajaan	: Petani Jagung
Luas Lahan	: 6250 m ²
Penghasilan	: 6 Juta/satu kali panen
Tanggungan	: 2 Orang Anak
Status	: Bersuami
Pekerjaan suami	: Petani Jagung

”Ibu sudah bekerja sebagai pengelola jagung selama +- 5 tahun terakhir, dimana ibu ini memang bekerja atas kemauan sendiri dan memang sudah dari turun temurun dari yang sebelum-sebelumnya sudah bekerja sebagai petani tetapi untuk petani jagung ini sendiri baru 5 tahun kebelakang saja. Ibu turut berpartisipasi dalam penanaman jagung mulai dari pagi sampai duhur nanti. Ibu ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dimana ikut terjun langsung dalam proses petani jagung. Pada proses petani jagung ibu menanam jagung di lahannya dengan luas 6.250 m² dan biaya yang dikeluarkan ibu untuk membeli benih dalam satu kali panen jagung ini sebanyak 300.000 dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan saat proses mengelola tanaman jagung ini kadang 5-6 orang setiap proses penanaman dan pemanenan dan rata-rata yang ikut membantu itu ibu-ibu rumah tangga. Menurut ibu peningkatan pendapatan keluarga setelah bekerja sebagai petani jagung ini sebenarnya ada peningkatan tetapi kadang juga menurun tergantung sebenarnya dari cuaca jika cuaca buruk seperti musim hujan maka jagung juga akan rusak nantinya dan dari situ harga jagung akan menurun tetapi tidak serendah gabah. Jika dibahas mengenai pendapatatan keluarga sebenarnya sudah mencukupi. Sehingga dengan bekerja sebagai petani jagung bisa membantu perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu Ema dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan ibu ema ini yaitu berupa tenaga yang diberikan dan modal. Pada saat mengelola tanaman jagung persiapan bibit yang paling utama kemudian proses penanaman, dimana proses ini membutuhkan beberapa orang untuk penanaman tanaman jagung misalkan 4-5 orang/1 kali pemanenan begitupun seterusnya sampai proses pemanenan dan penggilingan tanaman jagung, dan yang berkontribusi rata-rata ibu rumah tangga di dalamnya akan tetapi bisa di bandingkan dengan tenaga laki- laki atau para suami yang dominan

disini adalah para ibu rumah tangga. Pada saat selesai proses pemanenan dan penggilingan tanaman jagung ini maka tiba proses penjualan jagung yang dimana hasil dari petani jagung ini adanya peningkatan pendapatan keluarga yang di dapatkan setelah bekerja sebagai petani jagung, dan dengan bekerja sebagai petani jagung ini bisa membantu perekonomian di keluarga tersebut.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dilakukan dan dikemukakan diatas, maka perlu dibahas dan dijelaskan mengenai Kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga

1. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani jagung

Kontribusi adalah besarnya sumbangan yang diberikan dari suatu kegiatan atau pekerjaan terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan dari petani jagung terhadap meningkatnya pendapatan keluarga, telah memberikan kontribusi yang cukup membantu pendapatan ibu rumah tangga. Mencermati harga-harga kebutuhan konsumsi sehari-hari mahal di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu dan harga beberapa kebutuhan meningkat, ibu rumah tangga merasakan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan menekan pengeluaran konsumsi makanan sehari-hari. Keadaan tersebut dinyatakan oleh para ibu rumah tangga sehingga memanfaatkan lahan yang mereka miliki untuk di tanami tanaman jagung sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kontribusi ibu rumah tangga petani jagung di Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu dapat dilihat dari bagaimana proses petani jagung yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga baik itu proses penyediaan bibit sampai pada tahap pemanenan. Kontribusi ibu rumah tangga sangat erat kaitannya pada proses petani jagung dikarenakan para ibu rumah tangga di Desa Pangi yang ikut terjun langsung dapat mempengaruhi tingkat pendapatan keluarganya.

Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan. Jika keluarga semakin besar, membuka kesempatan bagi pencari pendapatan (*income earner*) akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga.

Kegiatan ibu rumah tangga di Desa Pangi Kecamatan Bajo dalam bidang ekonomi banyak terkonsentrasi pada sektor informal. Mereka memiliki cara-cara atau terobosan yang sangat berarti dalam membantu suami untuk menunjang kelangsungan ekonomi keluarga mereka. Bias jender dalam kehidupan ekomonomi keluarga sudah tampak kabur karena para ibu rumah tangga juga dituntut oleh keadaan yang tidak mencukupi dalam keluarganya, hal itu yang mendorong para ibu rumah tangga untuk berkontribusi pada proses petani jagung untuk meningkatkan pendapatan keluarganya, sehingga mereka tidak hanya tinggal diam dirumah saja

untuk menanti dan membelanjakan penghasilan suami mereka dari sawah, namun mereka juga ikut berpartisipasi dan berkontribusi dalam mencari nafkah pada proses petani jagung.

Adapun yang menjadi motivasi para ibu rumah tangga petani jagung untuk ikut terjun langsung yaitu:

- a. Dorongan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga
- b. Merasa bertanggung jawab terhadap keluarga.

Berdasarkan pendapatan usahatani tanaman jagung dapat diperoleh kontribusinya terhadap pendapatan keluarga, dimana pendapatan keluarga usahatani jagung adalah total keseluruhan pendapatan baik yang berasal dari usahatani jagung maupun non usahatani. Dengan kontribusi berarti individu tersebut berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya.

Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya. Jadi kontribusi ibu rumah tangga petani jagung di Desa Pangi Kec.bajo Kab.Luwu dalam penelitian ini adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh seseorang yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam keluarga sehingga memberikan dampak yang kemudian dinilai dari aspek sosial dan aspek ekonomi. Kontribusi ibu rumah tangga petani jagung yang dimanapara ibu rumah tangga desa Pangi Kec.bajo ialah suatu bentuk keterlibatan para ibu rumah tangga secara mental dan emosional dalam suatu keluarga yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan baik

dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun materiil guna tercapainya suatu tujuan tertentu yang akan tercapai.

Adapun indikator dari kontribusi adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi

Partisipasi yang dimaksud disini adalah yang keikutsertaan dalam segala sesuatu kegiatan, perhatian dan sumbangan yang dibertikan oleh kelompok yang berpartisipasi, dalam hal ini adalah para ibu rumah tangga atau masyarakat. Untuk menumbuhkan dan menggerakkan semangat partisipasi, diperlukan prasyarat yang dapat membangkitkan tenaga sosial dalam masyarakat.

Partisipasi yang di maksud disini adalah partisipasi ibu rumah tangga petani jagung di Desa Pangi Kec. Bajo Kab.Luwu yang dimana para ibu rumah tangga ikut berpartisipasi langsung pada proses penanaman tanaman jagung baik dari segi penyiapan bibit penanaman, penyemprotan hama, pemanenan, hingga proses penjemuranpun ibu-ibu rumah tangga petani jagung ini ikut berpartisipasi dan berkontribusi langsung.

Banyak pengertian partisipasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakikatnya memiliki makna yang sama. Partisipasi berasal adari bahasa Inggris *participace* yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian Willie Wijaya. Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal Supriadi, dimana partisipasi dapat juga juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok

atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyimpanan saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa.

Bentuk partisipasi atau kontribusi dapat diberikan dalam suatu program yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

- 1) Bentuk partisipasi nyata, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud), misalnya partisipasi dalam bentuk uang, harta, benda, dan tenaga.
- 2) Bentuk partisipasi tidak nyata, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak) dan tidak berwujud, misalnya partisipasi dalam bentuk buah pikiran, pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif.

Menurut Holil dikutip oleh Deviyanti mengemukakan adanya beberapa bentuk partisipasi, antara lain:

- 1) Partisipasi dalam bentuk tenaga, yaitu partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.
- 2) Partisipasi dalam bentuk uang, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program tertentu. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan berbentuk uang yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program.

- 3) Partisipasi dalam bentuk harta benda, yaitu partisipasi yang diberikan dalam bentuk sumbangan harta benda, misalnya berupa alat atau perkakas.

Partisipasi para petani jagung di Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu dalam bentuk tenaga ialah partisipasi atau kontribusi yang dimana ikut terjun langsung pada proses penanaman jagung dimana proses penanaman jagung ini membutuhkan tenaga kerja yang melibatkan para ibu-ibu rumah tangga Desa Pangi Kec.Bajo.

Pada proses penanaman jagung itu para ibu rumaah tangga yang mengelola tanaman jagung membutuhkan waktu kurang lebih 2-3 bulan untuk sampai pada proses pemanenan. Jika tanaman jagung ini sudah mencapai pada bulan ketiga biasanya bulan ke 3 ini para petani jagung diDesa Pangi akan melihat apakah tanaman jagung ini sudah siap untuk dipanen atau belum. Tanaman jagung dapat di panen jika batang, buah dan daun sudah mengering maka tandanya tanaman jagung itu sudah siap untuk di panen. Perlu diketahui ada juga tanaman jagung yang masa panennya kurang dari 3 bulan.

Petani jagung di Desa Pangi Kec.Bajo ini jika tanaman jagung sudah siap untuk di panen maka para ibu rumah tangga akan ikut terjun langsung pada proses pemanenan. Proses pemanenan ini pertama-tama proses pemetikan buah jagung dari batangnya, kemudian setelah proses pemetikan buah jagung selanjutnya akan di

kumpulkan di satu tempat untuk proses penggilingan jagung biasanya menggunakan mesin pemisah biji jagung dari tongkolnya. Pada proses penggilingan jagung ini ibu-ibu rumah tangga yang berpartisipasi atau berkontribusi langsung mulai dari proses penggilingan hingga pada proses di masukkannya biji jagung kedalam karung kemudian di jahit.

H.A.R.Tilaar mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakat. Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses keikutsertaan, keterlibatan dan kebersamaan warga baik secara individu ataupun kelompok sosial atau organisasi kemasyarakatan yang di dasari oleh kesadaran warga, baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada paksaan dari pihak-pihak tertentu. Menurut Badudu Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991), secara etimologi partisipasi merupakan kata sanduran dari bahasa Belanda (*participatie*) dan Bahasa Inggris (*participation*) yang berarti ikut serta dalam suatu kegiatan pembangunan.

b. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator

dari suatu tingkat kemahiran. Keterampilan disebut juga perilaku yang menunjukkan keterampilan individu dalam melakukan tugas mental atau fisik tertentu yang dapat diobservasi.

Keterampilan para ibu rumah tangga petani jagung di Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Ada juga dari petani jagung di Desa Pangi ini tidak membutuhkan pelatihan di karenakan keterampilan atau skill ini di peroleh secara otodidak atau belajar dari pengalaman-pengalaman yang sebelumnya.

Menurut Robbins mengatakan keterampilan dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

- 1) *Basic Literacy Skill*, keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang
- 2) *Technical Skill*, keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik.
- 3) *Interpersonal Skill*, keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim.
- 4) *Problem Solving*, keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logika atau perasaanya.

Proses evaluasi keterampilan digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan yang dimiliki oleh individu. Menurut Purnawanto,

penguasaan mereka atas keterampilan dinilai berdasarkan kedalamannya (*depth*) dan variasinya (*variance*). Kedalaman terhadap suatu keterampilan ditentukan oleh masa kerja seseorang atau tingkat pendidikannya. Semakin lama masa kerja atau semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semestinya penguasaan keterampilan mereka akan makin mendalam. Variasi terhadap suatu keterampilan tergantung pada kemauan dan kemampuan seseorang dalam mempelajari hal baru

Pengalaman dalam petani jagung dapat dilihat dari lamanya seseorang dalam menekuni petani jagung tersebut. Semakin lamanya petani jagung yang digeluti para ibu rumah tangga di Desa Pangi Kecamatan Bajo, maka akan semakin banyak pengalaman-pengalaman yang mereka miliki. Pada umumnya petani jagung yang memiliki pengalaman dalam petani jagung yang cukup lama cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik.

Pengalaman para ibu rumah tangga petani jagung Desa Pangi Kec.Bajo erat kaitannya dengan tingkat keterampilan seseorang dalam proses petani jagung karena pada umumnya para ibu rumah tangga yang berpengalaman dalam petani jagung kemudian ditunjang dengan pendidikan yang cukup maka petani jagung tersebut semakin terampil dalam petani jagung. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga para ibu rumah tangga di Desa Pangi Kec.Bajo yang memiliki kemampuan otodidak atau belajar dari kesalahan-kesalahan yang lalu dalam petani jagung sehingga para ibu rumah tangga memiliki skill

yang setara dengan orang-orang yang ditunjang dengan pendidikan dalam petani jagung.

Pengalaman dalam petani jagung di Desa Pangi Kecamatan Bajo sudah memiliki pengalaman bertani jagung sekitar +6 tahun. Sehingga mereka sudah sangat mahir dan teliti dalam petani jagung dari proses penyiapan bibit, penggarapan hingga perawatan tanaman jagung. Oleh sebab itu kualitas dan kuantitas jagung yang dihasilkan oleh para ibu rumah tangga petani jagung sudah sangat baik.

Pekerjaan sampingan ibu rumah tangga selain jadi petani jagung di Desa Pangi Kecamatan Bajo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagian besar juga melakukan usaha sampingan untuk mengisi masa senggang seperti berjualan sembako di kios campuran, menjual nasi kuning, menjual hasil panen tanaman tumpang sari seperti; mentimun, sayur bayam, sayur kangkung, terong, serta memancing dan menjala ikan di sungai.

c. Modal

Modal yang dimaksud adalah suatu korbanan berupa jasa maupun barang yang digunakan untuk pembelian sarana produksi yang diaman dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan dan jalannya petani jagung. Modal ini pada umumnya dapat dikatakan bahwa modal ini semua dana yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan petani jagung.

Modal yang di maksud disini ialah modal untuk kegiatan petani jagung di Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu, biasanya biaya yang di butuhkan pada petani jagung itu tergantung dari luasnya lahan. Jika lahannya luas maka biaya atau modal yang dibutuhkan juga cukup besar. Seperti halnya jika akan menyiapkan bibit jagung, biasanya bibit yang dibutuhkan atau biasanya yang disiapkan ini bisa berupa bibit yang dibeli langsung oleh petani jagung di toko tani, bisa juga bibit yang memang dipipil sendiri oleh petani jagung hasil dari penyortiran jagung yang masih utuh yang belum digiling kemudian di keringkan lagi untuk di jadikan bibit. Sehingga dapat menghemat modal atau biaya untuk petani jagung.

Biasanya modal yang dibutuhkan untuk petani jagung ini bermacam-macam, seperti modal untuk bibit, modal pestisida atau racun untuk proses penyemprotan. Modal untuk biaya bibit itu dibutuhkan sekitar Rp 200.000-500.000 untuk bibit saja, sebenarnya tergantung pada luas lahan jika lahan itu luas maka para ibu rumah tangga juga membutuhkan bibit yang lumayan juga. Sedangkan untuk modal atau biaya untuk pestisida itu sendiri membutuhkan modal sekitar Rp 100.000-300.000 besar kecilnya biaya untuk pestisida ini juga tergantung pada luasnya lahan.

Modal biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya

produksi yang diperoleh, contohnya pajak dan sewa lahan, serta biaya penyusutan alat dan mesin pertanian yang digunakan. Sebaliknya dengan biaya tetap, biaya variabel adalah biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contoh biaya variabel adalah biaya untuk sarana produksi, seperti benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Selanjutnya adalah biaya total (*total cost*) merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel.

2. Peningkatan Pendapatan Keluarga Masyarakat Desa Pangi Kecamatan Bajo

Pendapatan Keluarga Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana keluarga di Desa Pangi Kec. Bajo Kab. Luwu itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan. Jika keluarga di Desa Pangi ini semakin besar, membuka kesempatan bagi pencari pendapatan (*income earner*) akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga dan akan meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Pangi Kec. Bajo.

Tabel 4. 2 Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum Menjadi Petani Jagung

No	Ibu rumah Tangga	Pendapatan Sebelum Menjadi Petani Jagung
1	Santi	Rp 500.000/ bln
2	Erni	Rp 700.000/ bln
3	Ranna	Rp 800.000/ bln
4	Sarah	Rp 400.000/ bln
5	Mimi	Rp 650.000/ bln
6	Pinahari	Rp 900.000/ bln
7	Sumiati	Rp 450.000/ bln
8	Ema	Rp 600.000/ bln

Pendapatan ibu rumah tangga di Desa Pangi Kecamatan Bajo sebelum menjadi petani jagung bisa dikatakan belum berkecukupan di karenakan pada saat itu belum ada pemilikan untuk menjadi petani jagung. Para ibu rumah tangga dulunya hanya berfokus pada kegiatan masing-masing saja. Seperti pergi berkebun untuk menanam sayur mayur, ada juga yang berjualan sembako.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor

pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun.

Pada penelitian ini, pendapatan rumah tangga di Desa Pangi Kec.Bajo kab.Luwu berasal dari dua sumber, yaitu dari kepala keluarga (ayah) dan ibu rumah tangga sebagai petani jagung. Pendapatan yang diperoleh petani pada program merupakan pendapatan sampingan dari pekerjaan utama suami mereka.

Jumlah tanggungan keluarga di Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu merupakan jumlah seluruh anggota keluarga yang masih sekolah dan bukan atau tidak bekerja, dimana segala kebutuhan hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga/kepala rumah tangga yang akan berpengaruh pada aktivitas dan cara pengambilan keputusan serta kemampuan petani dalam petani jagung. Jumlah anggota keluarga erat kaitannya dengan pendapatan. Jumlah anggota keluarga yang berada pada usia produktif ialah sumber tenaga kerja yang akan meningkatkan pendapatan usahatani karena dapat aktif pada petani jagung.

Pendapatan yang di hasilka oleh para ibu rumah tangga petani jagung Desa Pangi Kec.bajo dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan

yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan ibu rumah tangga Desa Pangi Kecamatan Bajo adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Tingkat pendapatan disini yang dimaksud ialah salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Tabel 4.2
Tingkat Pendapatan Keluarga⁷⁴

No	Istri	Panen 1	Panen 2	Panen 3
1	Santi	Rp. 4.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.786.000
2	Erni	Rp. 8.000.000	Rp. 8.550.000	Rp. 8.786.000
3	Ranna	Rp. 9.000.000	Rp. 9.230.000	Rp. 9.760.000
4	Sarah	Rp. 4.000.000	Rp. 4.340.000	Rp. 4.670.000
5	Mimi	Rp. 6.500.000	Rp. 7.000.000	Rp. 7.432.000
6	Pinahari	Rp. 9.000.000	Rp. 9.440.000	Rp. 9.657.000
7	Sumiati	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 5.550.000
8	Ema	Rp. 6.000.000	Rp. 6.700.000	Rp. 6.970.000

Pendapatan para ibu rumah tangga petani jagung dapat dilihat pada tabel 4.3 di atas bahwa pendapatan yang didapatkan ibu rumah tangga petani jagung dapat di katakan meningkat di bandingkan dengan pada tabel 4.2 yaitu pendapatan para ibu rumah tangga sebelum memulai bertani jagung. Pendapatan yang didapatkan para ibu rumah tangga sebelum bertani jagung jauh dari kata cukup dikarenakan kebutuhan sehari-hari pada saat ini semakin melonjak mengakibatkan para ibu rumah tangga harus memutar otak untuk mendapatkan pendapatan tambahan yaitu dengan bertani jagung. Pada saat ibu rumah tangga mulai untuk menjadi petani jagung dari situlah para ibu rumah tangga di Desa Panggi ini

⁷⁴Data Primer Diolah “Dari Hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Petani jagung Desa Panggi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, 4 April 2022

mulai merasakan dampak dari bertani jagung yaitu mulai merasakan adanya peningkatan pendapatan dalam keluarganya.

Ditinjau dari tingkat pendapatannya, para istri atau ibu rumah tangga di Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu terutama bagi ibu rumah tangga dalam membantu para kepala rumah tangga atau suami dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, mempunyai tingkat pendapatan yang bisa menutupi kekurangan dan membantu biaya hidup keluarga selain dari hasil suaminya karena mayoritas suami ini pekerjaannya sebagai petani padi maka biaya hidup hanya menunggu hasil dari panen sawah sehingga menuntut untuk mencari pekerjaan sampingan. Di Desa Pangi Kecamatan Bajo mayoritas dari wanita yang mengambil inisiatif untuk ikut menopang pekerjaan suami dengan cara menjadi petani jagung. Dari menjadi petani jagung dapat membantu menambah pendapatan dalam keluarga dan rata-rata tingkat penghasilan mereka cukup untuk biaya hidup dan kebutuhan lain seperti kebutuhan sekolah anak dan lain sebagainya.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha para ibu rumah tangga petani jagung di Desa Pangi Kecamatan Bajo maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan keluarga, karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.

Usaha meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga petani jagung dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap petani jagung sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Pangi Kec.Bajo dapat terwujud dengan optimal. Pendapatan masyarakat dapat berasal dari bermacam-macam sumbernya, yaitu: ada yang disektor formal (gaji atau upah yang diberikan secara bertahap), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh dan lain-lain). Dan sektor subsisten (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak dan pemberian orang lain).

Pendapatan dari petani jagung adalah semua benda milik yang mempunyai nilai uang yang dimiliki secara sah oleh petani, biasanya disebut assets atau resources. Pendapatan petani diperlukan empat unsur yaitu rata-rata investasi, penerimaan usahatani, pengeluaran usahatani, dan penerimaan dari berbagai sumber. Pendapatan dari petani jagung ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur permintaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut.

Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas perestasi kinerja mereka sendiri selama satu priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan beberapa klasifikasi pendapatan diantaranya antara lain:

- a. Pendapatan pribadi adalah semua jenis pendapatan yang dapat diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang dapat diterima penduduk suatu negara.
- b. Pendapatan *disposibel* adalah pendapatan pribadi yang dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang akan siap dibelanjakan itulah yang dinamakan pendapatan *disposibel*.
- c. Pendapatan nasional adalah nilai keseluruhan dari seluruh barang-barang yang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun. Menurut teori Milton Friedman yaitu bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalalu diterima pada priode terrentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh ialah pendapatan, upah dan gaji. Begitu pula pendapatannya yang juga diperoleh dari semua hasil faktor yang menentukan kekayaan seseorang. Pada dasarnya pembangunan dibidang ekonomi diarahkan pada peningkatan dari hasil-hasil produksi yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan masyarakat berarti nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam waktu tertentpada usahatani mereka akan berbeda pula.

Bagi para ibu rumah tangga bekerja sebagai petani jagung adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Petani jagung yang

bekerja disini untuk membantu para suami yang pendapatannya masih mereka anggap kurang. Dari pekerjaan ini para pekerja dapat menyekolahkan anaknya hingga SMA bahkan ada yang sampai pada perguruan tinggi.

Dilihat dari tingkat pendapatan istri atau para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani jagung menunjukkan pendapatan relatif cukup tinggi untuk ukuran di Desa Pangi Kecamatan Bajo. Hal ini mengingat pekerjaan tersebut tidak jauh dari rumah pekerja sehingga sang istri tidak meninggalkan pekerjaan-pekerjaan rumah. Dalam masyarakat bawah atau miskin anggota keluarga merupakan suatu sumber daya yang harus dimanfaatkan untuk dapat bekerja, baik untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga maupun pekerjaan yang mempunyai potensi untuk menambah ekonomi atau pendapatan keluarga.

Pendapatan yang diterima suami dan istri tidak ada pemisah, karena pendapatan suami diberikan kepada istri. Pendapatan yang mereka peroleh adalah pendapatan keluarga yang digunakan untuk kebutuhan keluarga. Hasil dari penelitian rata-rata pendapatan informan sekitar Rp 4.000.000- 9.000.000/1 kali panen. Penghasilan ini cukup besar untuk ukuran Desa Pangi Kecamatan Bajo. Para ibu rumah tangga ini bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Melihat kontribusi tersebut maka secara langsung ibu rumah tangga cukup membantu suami dalam

memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dijadikan satu dengan pendapatan suami mereka untuk biaya sekolah maupun memenuhi kebutuhan hidup.

Kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat diwujudkan dengan perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai petani jagung. Meskipun pekerjaan yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga bukan sebagai pencari nafkah utama, karena status kerja mereka membantusuami bekerja, dan untuk menambah pendapatan suami, namun hasilnya cukup membantu penghasilan keluarga dan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti bahwa kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga ini mulai dari pengelola tanaman jagung dengan wawancara langsung dengan para ibu rumah tangga penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kontribusi pendapatan dari petani jagung terhadap meningkatnya pendapatan keluarga, telah memberikan kontribusi yang cukup membantu pendapatan ibu rumah tangga. Kontribusi ibu rumah tangga petani jagung di Desa Pangi Kec.Bajo Kab.Luwu dapat dilihat dari bagaimana proses petani jagung yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga baik itu proses penyediaan bibit sampai pada tahap pemanenan. Kontribusi ibu rumah tangga sangat erat kaitannya pada proses petani jagung dikarenakan para ibu rumah tangga di Desa Pangi yang ikut terjun langsung dapat mempengaruhi tingkat pendapatan keluarganya.

Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan. Kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan

pendapatan keluarga dapat diwujudkan dengan perannya sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai petani jagung.

B. Saran

Sehubung adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan informasi serta masukan guna memperluas lagi pengetahuan dan pemahaman mengenai kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Hasil penelitian ini dapat mendorong para ibu rumah tangga untuk lebih produktif dalam kehidupan berumah tangga.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dilaksanakan dengan baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

Admin BPTP, “pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Tanaman Jagung”, *Artikel Info Teknologi*, (2018). Diakses Tgl 19/09/2021.

Asriyanti Syarif, “Partipasi /dan Kontribusi Ekonomi Ibu-Ibu Rumah Tangga Petani dalam Pengelolaan Rumput Laut Di Kelurahan Bintarore Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba,” *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar*. Volume 5 No. 2 (Juni 2016).

Beti Mulu “*Partisipasi wanita Penjual Kue Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol 3, No 2 (2018)

BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).

Dede Hermanto, “Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap pendapatn keluarga dikabupaten Lampung Timur”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, (2018).

Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya*

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, Komoditas Unggulan Jagung, 27 Januari 2022 https://sulselprov.go.id/pages/potensi_daerah/komoditas-unggulan-jagung

Adrian Tawai, S.Sos., M.Si. & Dr. Muh. Yusuf, S.Sos., M.Si, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Penerbit Literacy Institute, 2017).

Fasiha M.El. “An Analysis On Poverty Inequality In South Sulawesi-Indonesia By Using Importance Performance Analysis (IPA)” *Journal I-Finance : a Research Journal on Islamic Finance* (2019) Vol.5 No.2

Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, pengantar manajemen,(jakarta : KencanaPustaka Media Group, 2009)

H.A.R Tilaar (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta

I Nyoman Sumaryadi. 2010. *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia

Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa (2001)

John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim 2013)

Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

Lisa Harrison, *Metodologi Penelitian Politik*, (Jakarta : Kencana, 2007)

Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*,(2013) Vol. IV No.7

Mohamad Surya, *Bina keluarga*, (Semarang : CV.Aneka Ilmu, 2008)

Muh.Amir, “Metode Penyuluhan Partisipatif Untuk Peningkatan Pengetahuan Budidaya Jagung di Desa Watang Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pindrang”, *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.

Muhtar Mochamad Sholihin, Pudji Muljono, Dwi Sadono, “Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah Di Desa Ragajaya, Bojonggede-Bogor Jawa Barat,” *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol.17 Issue 3 (2019).

Mumtahinnah ,
,Ibu Rumah Tangga ,
http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/806/5/118600041_file5.pdf.

Profil Desa Pangli Tahun 2019. Desa Pangli Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu (2019)

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004).

Risal, Andi Agustang, Muhammad Syukur, “Peranan Petani jagung dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng”, *Jurnal Phinisi Integration Review* Vol.4 No 2, (2021).

Rismawati, "Tingkat Keterampilan Petani dalam Penanganan Pasca Panen Jagung Hibrida di Desa Tindalun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Endrekang," Skripsi Univ. Muhammadiyah Makassar, (2018).

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017).

Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, (2006)

Sahar, "Partisipasi Petani dalam Usaha Pangan Komoditi Jagung (PUPJ) di Desa Tamannyeleng kecamatan Barombong Kabupaten Gowa", *Skripsi Univ. Muhammadiyah Makassar*, (2018).

Sairul Hamdani Nist, "Respon Pertumbuhan dan Pertumbuhan Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Kandang Ayam dan Limbah Cair Kelapa Sawit", Skripsi Univ. Medan Area, (2019).

Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, (2012)

Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009).

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Sri Nurjanah, L. Sukardi, Ridwan "Tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Kabupaten Sumbawa" *Jurnal Partisipasi, Pendapatan, Ibu Rumah Tangga Nelayan* (2018)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 1 edisi Bandung, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Andi, 2016.

Syarif, *Budidaya Tanaman Jagung*, Ed.III (Kalimantan Selatan : Kementrian pertanian, 2015)

Tawai, Adrian & Muh. Yusuf, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Penerbit Literacy Institute, 2017)

Whibie Ardhian, “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga”, *Skripsi Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, (2020).

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Terbuka

1. Nama :
2. Umur :
3. Apakah ibu asli daerah desa Pangi Kec.Bajo?
4. Berapakah jumlah tanggungan ibu dalam keluarga?
5. Suami ibu kerja dimana?
6. Bagaimana kondisi keluarga ibu?
7. Berapa lama ibu bekerja sebagai petani jagung?

Pedoman wawancara Kunci

1. Apakah ibu bekerja atas kemauan ibu sendiri atau memang turun temurun?
2. Apakah ibu ikut berpartisipasi dalam proses penanaman jagung?
3. Berapa jam ibu bekerja sebagai petani jagung dalam 1 hari?
4. Bagaimana kontribusi ibu dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
5. Berapa luas lahan yang ibu tanami tanaman jagung?
6. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli benih dalam satu kali panen?
7. Berapa jumlah tenaga kerja yang ibu butuhkan dalam proses petani jagung ini?
8. Apakah dalam pengelola tanamn jagung ini ada peningkatan pendapatan yang ibu dapat?
9. Bagaimana pendapatan keluarga ibu setelah bekerja sebagai petani jagung?
10. Apakah dengan bekerja sebagai pengelola tanaman jagung bisa membantu perekonomian keluarga ibu?

Lampiran 2: Surat Izin Meneliti

	PEMERINTAH KABUPATEN LUWU KECAMATAN BAJO <i>Jalan Pendidikan Nomor 18 Bajo Kode Pos 91995</i>
Nomor : 100/ <u>62</u> /K-BJ/III/2022	Kepada
Lampiran : -	Yth. MARLIANA DAMING
Perihal : <u>Izin Penelitian</u>	Di-
	Tempat

Menindak lanjuti Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu, Tanggal 30 Maret 2022 tentang persetujuan Kegiatan Penelitian di wilayah Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

Maka dengan ini memberikan Izin kepada Saudara (i) :

Nama : AMARLIANA DAMING
Tempat Tgl. Lahir : Tanete, 16 April 2000
NIM : 17 0401 0100
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dsn. Lempangan Desa Panggi Kecamatan Bajo

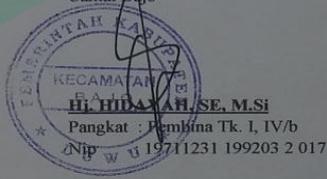
Untuk mengadakan Penelitian di instansi / wilayah Kecamatan Bajo dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :
KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA PENGELOLA TANAMAN JAGUNG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MASYARAKAT KECAMATAN BAJO KABUPATEN LUWU.

Dari Tanggal 30 Maret s/d 30 April 2022, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Camat Bajo.
6. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Bajo, 31 Maret 2022
Camat Bajo



HI. HIDAYAH, SE, M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b
Nip w u 19711231 199203 2 017

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu di Belopa
2. Kepala Desa Se-Kecamatan Bajo masing-masing di tempat
3. Arsip.

Lampiran 3 : Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU KECAMATAN BAJO

Alamat : Jl. Pendidikan Nomor 18 Bajo Kode Pos 91995

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900/07A/K.BJ/IV/2022

Berdasarkan surat keterangan telah melakukan penelitian di Kecamatan Bajo dari tanggal 30 Maret 2022 s/d tanggal 30 April 2022. Dengan ini saya Camat Bajo menerangkan bahwa mahasiswi yang bernama:

Nama : Marlina Daming

Nim : 1704010100

Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memang benar telah melakukan penelitian di Kecamatan Bajo Desa Pangi Untuk Menyusun Tugas Akhir Dengan judul “ KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA PENGELOLA TANAMAN JAGUNG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MASYARAKAT KECAMATAN BAJO KABUPATEN LUWU” dari tanggal 30 Maret 2022 s/d 30 April 2022.

Demikian Surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui : Bajo

Pada Tanggal : 30 April 2022



HJ. HIDAYAH, SE. M.Si

Pangkat : Pembina IV/a

NIP: 19711231 199203 2 017

Lampiran 4 : Sk Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 246 TAHUN 2022
TENTANG

PENGGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 08 April 2022



- Tembusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Peringgal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 246 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Marlina Daming
NIM : 17 0401 0100
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Kontribusi Ibu Rumah Tangga Pengelola Tanaman Jagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Masyarakat Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Fasiha, M.EI.
Pembantu Penguji (II) : Hamida, SE.Sy., M.E.Sy.

Palopo, 08 April 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Ramlah M.E



Lampiran 5 : Sk Pembimbing



IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 267 TAHUN 2021
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 27 Desember 2021



Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabirol AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Pertinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 267 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Marlina Daming
NIM : 17 0401 0100
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Partisipasi dan Kontribusi Ekonomi Ibu-Ibu Rumah Tangga Petani dalam Pengelolaan Tanaman Jagung Wisata Halal di Kota Palopo.**
- III. Dosen Pembimbing : Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

Palopo, 27 Desember 2021



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

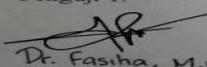
Lampiran 6 : Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari _____ Tanggal, _____

No.	Uraian
1	Ubah materi pada bagian kajian teori kontribusi ke Rrie
2	litium february tahun 2017 ke 2020
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.

Dr. Fasika, M.E.
NIP. 19810213 200604 2 002

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

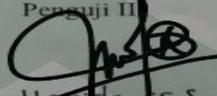
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Jumat Tanggal, 15 Juli 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Latar belakang harus jelas masalahnya
2	Tambahkan Perbandingan data sebelum & setelah sebelum
3	Prakata
4	Ayat dan hadist harus jelas
5	subjek informan harus jelas
6	Kajian teori
7	Rumusan masalah diperjelas lagi
8	Defenisi Istilah, Teknik Pengumpulan data
9	kesimpulan & saran
10	ACC

Penguji II



Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

NIP. 19920715 201903 2 029



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 7 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Martiana Daming
 NIM : 17 0901 0100
 Prodi : Ekonomi syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 16 Jan 2020	SASKIA	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional.		
2	Senin 3 Feb 2020	RISKI	Pengaruh pengetahuan mahasiswa IAIN Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 terhadap minat berkegiatan di Bank Syariah.		
3	Senin 3 Feb 2020	NIA KURNIA	Pengaruh promosi, lokasi dan fasilitas terhadap minat masyarakat di kecamatan Lemoan Tab. Luwu untuk membuka bank syariah.		
4	5 darda 28 Sep 2021	CITRA WULANDARI	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas (lham. S. Asy. M. A) Bank syariah di Indonesia periode 2016-2020		
5	Selasa 28 Sep 2021	AGNINI	Analisis perbandingan akad mudharabah RI tabungan mutiara di bank syariah marudni kota palopo	Herdez peri. S. E. P. M. Zainuddin. SS., M. Ak	
6	Jumat 12 Nov 2021	RUGAYYA	Rapan masyarakat: tumbuh tentang pemanfaatan dana CSR PT. Pate Indonesia di sorowato	Arsyad. S. Si. M. M.	
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 8 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani Jagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu

Yang ditulis oleh:

Nama : Marlina Daming
NIM : 17 0401 0100
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *muqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 30 Mei 2022

Pembimbing



Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

Lampiran 9 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam :-

Hal : Skripsi an. Marlina Daming

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

AssalamuAlaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun Teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Marlina Daming
NIM	: 17 0401 0114
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultaas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani Jagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

WassalamualaikunWr.Wb.

Palopo, 30 Mei 2022

Pembimbing



Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

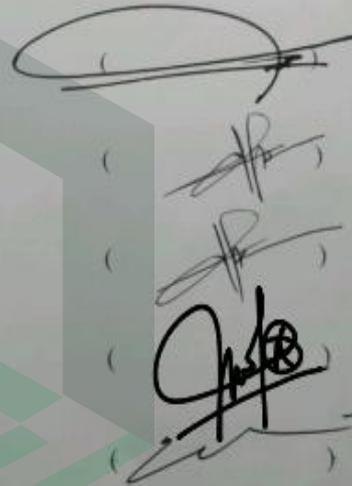
Lampiran 10 : Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani Jagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Marliana Daming NIM 1704010100, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, 10 Juni 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr.Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr.Fasiha, M.EI.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Dr.Fasiha, M.EI.
(Penguji I)
4. Hamida, SE.Sy., M.E.Sy
(Penguji II)
5. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.
(Pembimbing Utama)



Lampiran 11 : Nota Dinas Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Marlina Daming

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Dj

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Marlina Daming

NIM : 17 0401 0100

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Kontribusi Ibu Rumah Tangga Petani Jagung dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Dr.Fasiha, M.El.

(Penguji I)

2. Hamida, SE.Sy., M.E.Sy

(Penguji II)

3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

(Pembimbing Utama)

()

()

()

Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 212In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Marlina Daming

NIM : 17 0401 0100

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 13 : Surat Keterangan Martikulasi



Lampiran 14 : Surat Ket. Membaca & Menulis Al-Qur'an



IAIN PALOPO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. AgatisBalandai Telp.0471-22076

Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/><http://febi-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/aneh~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : MarlianaDaming
NIM : 17 0401 0100
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam
Program Studi : EkonomiSyariah

Dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,26 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi EkonomiSyariah

DosenPenguji

Dr. Fasiha, M.El.
NIP.198102132006042002

Humaidi, SE., M.El.
NIDN:2007038302

Lampiran 15 : Sertifikat Oscar/ Penbaharu



Lampiran 16 : Tes Toefl



Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email: fcbi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa :

Nama : MARLIANA DAMING
NIM. : 1704010100
Semester/Prodi : EKIS C/ VII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah UKT SEM I s / d X

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Februari 2022
Kasubag Adm. Umum dan Keuangan

NIP 19840217 201101 1 011

Lampiran 18 : Hasil Turnitin

Kontribusi ibu rumah tangga petani jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu

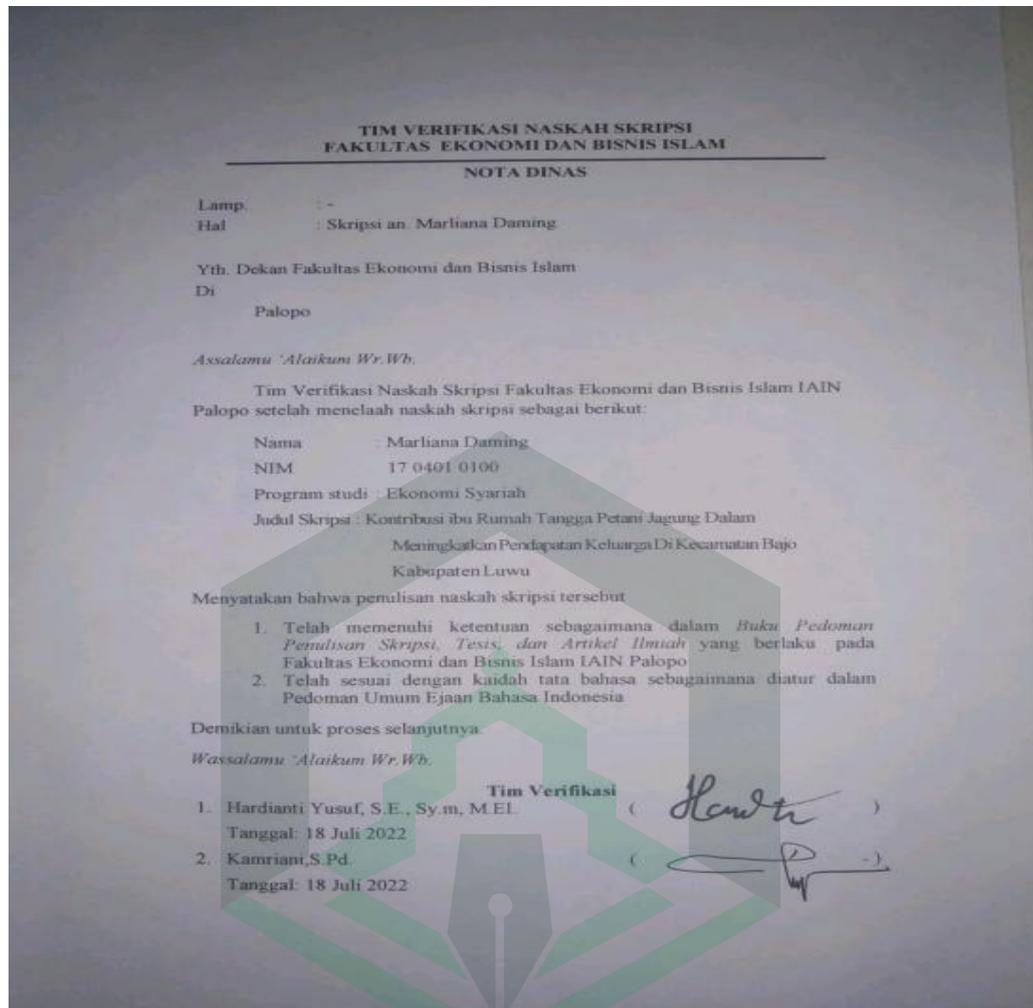
ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX
22% INTERNET SOURCES
7% PUBLICATIONS
8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
7	www.neliti.com Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

Lampiran 19 : Nota Dinas Verifikasi Naskah Skripsi



Lampiran 20 : Dokumentasi

Wawancara





Proses Petani jagung



Proses Penanaman Jagung



Proses Penyiapan Pupuk



Proses Pemupukan



Proses Penyemprotan Hama



Proses pemanenan tanaman jagung



Proses penggilingan jagung



Lampiran 21 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Marlana Daming, lahir di Tanete pada tanggal 16 April 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Aco Daming dan ibu Pinahari. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Pangi Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 305 Langkidi di Desa Pangi. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Bajo di Desa Pangi hingga tahun 2014. Selanjutnya pada tahun berikutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bajo atau sekarang telah berubah menjadi SMAN 5 Luwu. Pada saat penulis telah menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2017, penulis kemudian melanjutkan pendidikannya sekarang yaitu di bidang yang ditekuni ialah Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Palopo. Adapun pengalaman organisasi penulis yaitu menjadi salah satu anggota bidang keilmuan pada HMPS Ekonomi Syariah.